

**PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI BATIK TULIS
PADA CV. GALLERY BATIK LONTARA KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

Reski Damayanti

NIM 10541 11007 19

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
AGUSTUS, 2024**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **RESKI DAMAYANTI**, NIM **105411100719** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 234 Tahun 1446 H/2024 M, tanggal 05 Agustus 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada jurusan **Seni Rupa** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari. **Senin 05 Agustus 2024**.

Makassar, 28 Muharram 1446 H
03 Juli 2024 M

PANITIA UJIAN

Panitia Ujian :

1. **Pengawas Umum** : **Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Manda, M.T., IPU.** (.....)
2. **Ketua** : **Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.** (.....)
3. **Sekretaris** : **Dr. Baharullah, M.Pd.** (.....)
4. **Dosen Penguji** :
 1. **Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn.** (.....)
 2. **Soekarno B. Pasyah, S.Pd. M.Sn.** (.....)
 3. **Irsan Kadir, S.Pd., M.Pd.** (.....)
 4. **Roslyni, S.Sn., M.Sn.** (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar





**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PESETUJUAN PEMBIMBING

Nama : **RESKI DAMAYANTI**
NIM : **105411100719**
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI BATIK TULIS
PADA CA GALLERY BATIK LONTARA KABUPATEN
GOWA**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan dihadapan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 15 Agustus 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn
NBM. 1190440

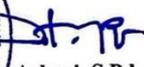

Dr. Muh. Faisal, M.Pd.
NBM. 1190443

Mengetahui,

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ketua Prodi
Pendidikan Seni Rupa


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860973


Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn
NBM. 1190440





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reski Damayanti
Nim : 105411100719
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Dengan Judul : Perancangan dan Implementasi Batik Tulis pada CV. Gallery Batik Lontara Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan kepada tim penguji adalah hasil karya saya sendiri, bukan hasil cipta orang lain dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 05 September 2024

Yang Membuat Perjanjian,

Reski Damavanti
NIM. 105411100719





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reski Damayanti
Nim : 105411100719
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas
3. Saya tidak akan melakukan penjiplatan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2,3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, 05 September 2024

Yang Membuat Perjanjian,

Reski Damayanti
NIM. 105411100719

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Tidak ada kenikmatan kecuali setelah bersusah payah

Setelah semua kesusahan yang menimpa dirimu maka hanya kembali kepada

Allah lah tempat sebaik-baiknya kembali

(Reski Damayanti)

PERSEMBAHAN :

Kupersembahkan karya sederhana ini sebagai tanda terima kasihku untuk kedua orang tuaku tercinta, keluargaku dan orang-orang terkasih yang telah menjadi motivasi dalam hidupku, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan, serta nasehat dan pengorbanan baik materi maupun moril demi keberhasilanku.

ABSTRAK

Reski Damayanti 2024, Perancangan dan implementasi batik tulis pada CV. Gallery batik lontara kabupaten gowa, Skripsi. Program studi pendidikan seni rupa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I, Meisar Ashari., S.Pd.,M.Sn. dan Pembimbing II Dr. Muh Faisal M.Pd.

Sejarah kebudayaan sulawesi selatan sangat identik dengan kekayaan sastra dan seni, salah satunya ialah lontara. Apalagi naskah *La Galigo* ialah naskah terpanjang yang dituliskan dengan aksara lontara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perancangan konsep desain aksara lontara dan proses produksi batik tulis di CV. Gallery batik lontara kabupaten gowa. Penelitian ini dilaksanakan pada CV. Gallery batik lontara yang beralamat pada Jl. Andi Tonro No.26, Jongaya, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Subjek dalam penelitian ini yaitu Pengelola CV, Pengrajin batik, dan konsumen sebagai pengguna produk CV dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumensi. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan 4 proses yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Hasil dari penelitian ini yaitu Perancangan konsep desain aksara lontara pada CV. Gallery aksara lontara kabupaten gowa Konsep Lontara dalam seni lukis merupakan gaya lukisan tradisional yang memasukkan unsur gaya, budaya, dan tradisi Terdiri dari empat unsur utama: motif, komposisi, warna, bentuk, dan harmoni dengan proses produksi menggunakan alat dan bahan yang masih didatangkan dari jawa, yang dimana pembuatannya masih sama dengan pembuatan batik pada umumnya. Pewarnaannya pun menggunakan warna sintesis. Serta Teknik pemasarannya dengan melalui toko/butik gallery batik lontara sendiri serta penjualan secara *online*.

Kata Kunci : Aksara Lontara, Batik Tulis dan Batik Lontara.

ABSTRACT

Reski Damayanti 2024, Design and implementation of written batik on CV. Lontara batik gallery, Gowa district, Thesis. Fine arts education study program, teaching and education faculty, Muhammadiyah University of Makassar. Supervisor I, Meisar Ashari., S.Pd., M.Sn. and Supervisor II Dr. Muh Faisal M.Pd.

The cultural history of southern Sulawesi is very identical to the richness of literature and art, one of which is the lycera. What's more, La Galigo's script is the longest script ever written with a scroll. The purpose of this research is to know the design concept of the character design of the basement and the production process of the batik written in the CV. This research was carried out at the Batik Gallery at Andi Tonro No.26, Jongaya, Tamalate district, Makassar City, South Sulawesi using qualitative methods of research that are descriptive. Subjects in this study are the CV Manager, the craftsman, and the consumer as the user of the CV product with data collection techniques i.e. observation, interviews and documentation. The data obtained will be analyzed using 4 processes i. e. data collection, data reduction, data presentation and verification. The Lontara Concept in Painting Art is a traditional style of painting that incorporates elements of style, culture, and tradition. It consists of four main elements: motif, composition, color, shape, and harmony with the production process using tools and materials still brought from Java, where the production is still the same as the production of batik in general. The coloring uses synthetic colors. As well as marketing techniques through stores/stores gallery batik foldara own as well as online sales.

Keywords : Lontara Characters, Batik Tulis and Batik Lontaras.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah subhana wa ta'ala, karena berkat petunjuk dan hidayah-Nya lah, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Penulisan skripsi ini tidak dapat sedikit mengalami kesulitan. Namun, berkat kerja keras penulis dan adanya bimbingan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan ini. Ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya penulis sampaikan terutama kepada ibunda Hasnah dan ayahanda Sangkala tercinta.

Dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada;

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Bapak Dr. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Bapak Meisar Ashari, S.pd., M.Sn, selaku Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Bapak Meisar Ashari, S.pd., M.Sn, selaku Dosen Pembimbing I yang dengan tulus dan ikhlas meluangkan waktunya memberikan arahan serta motivasi selama proses bimbingan skripsi berlangsung

5. Bapak Dr. Muh. Faisal, S.Pd., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang dengan tulus dan ikhlas meluangkan waktunya memberikan arahan serta motivasi selama proses bimbingan skripsi berlangsung
6. Seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Serta Orang-orang terkasih yang telah membantu dan selalu memberikan motivasi kepada penulis dalam rangka penyelesaian studi.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini sangat jauh dari kesempurnaan karena kesempurnaan itu hanyalah milik Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Makassar, 05 September 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Tinjauan Pustaka.....	5
1. Apa Itu Aksara Lontara.....	5
a. Asal Usul Aksara Lontara	5
b. Bentuk Huruf Aksara Lontara.....	7
2. Studi Tentang Batik	8

a.	Asal Usul Batik	8
b.	Perbedaan Jenis-jenis Batik	10
c.	Batik Lontara.....	14
3.	Fenomena Industri Batik di Indonesia	16
a.	Industri Batik di Indonesia.....	16
b.	Perkembangan Batik di Indonesia.....	17
c.	Kekuatan Industri Batik di Indonesia.....	21
d.	Peluang Dari Perkembangan Batik	22
4.	Batik Dalam Kajian Seni Rupa	23
a.	Estetika.....	24
b.	Tipologi	27
c.	Stilasi.....	28
d.	Alat dan Bahan.....	30
e.	Manajemen Produksi.....	30
f.	Pemasaran	31
5.	Profil CV. Gallery Batik Lontara.....	31
B.	Kerangka Pikir	33
BAB III METODE PENELITIAN.....		34
A.	Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian	34
B.	Subyek dan Objek Penelitian.....	36
C.	Variabel dan Desain Pelitian	36
D.	Definisi Operasional Variabel	38
E.	Teknik Pengumpulan Data	39

F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	42
A. Hasil Penelitian	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	73

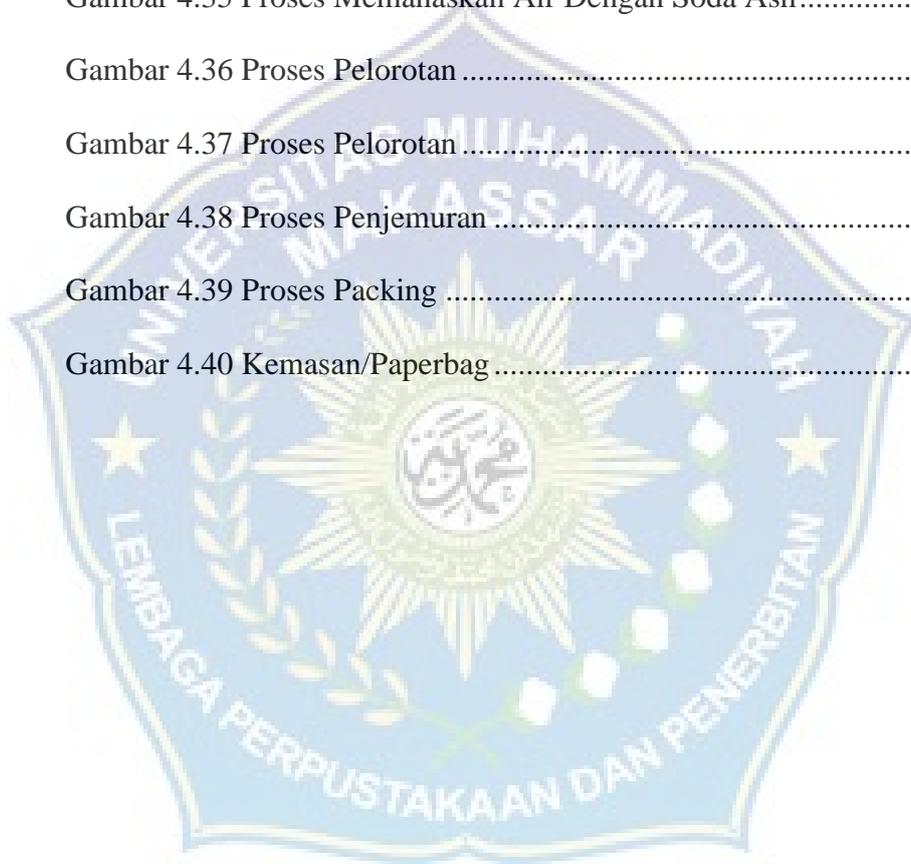


DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Simbol Huruf Lontara	5
Gambar 2.2 Anrong Huruf Aksara Lontara.....	7
Gambar 2.3 Anak Huruf Aksara Lontara	8
Gambar 2.4 Proses Produksi Batik Tulis	10
Gambar 2.5 Hasil Produksi Batik Tulis	10
Gambar 2.6 Proses Produksi Batik Cap	11
Gambar 2.7 Hasi Produksi Batik Cap	11
Gambar 2.8 Proses Produksi Batik Tulis	12
Gambar 2.9 Hasil Produksi Batik Tulis	12
Gambar 2.10 Proses Batik Printing	13
Gambar 2.11 Hasil Produksi Batik Printing.....	13
Gambar 2.12 Skema Perancangan Batik Tulis.....	33
Gambar 3.1 Lokasi Penelitian	35
Gambar 3.2 Skema Desain Penelitian	37
Gambar 3.3 Bagan Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman (1992:20)	41
Gambar 4.1 Batik Motif Phinisi	45
Gambar 4.2 Batik Motif Kontemporer.....	45
Gambar 4.3 Batik Motif Ciri Khas Kab. Maros	46
Gambar 4.4 Batik Motif Toraja.....	47
Gambar 4.5 Batik Motif Pulau Sulawesi.....	47
Gambar 4.6 Canting	51

Gambar 4.7 Kompor.....	51
Gambar 4.8 Wajan	51
Gambar 4.9 Plangkan.....	52
Gambar 4.10 Jenggul/Kuas	52
Gambar 4.11 Spanrang.....	52
Gambar 4.12 Taplak/Pengalas	53
Gambar 4.13 Pensil/Spidol.....	53
Gambar 4.14 Baskom.....	53
Gambar 4. 15 Panci.....	54
Gambar 4.16 Gunting.....	54
Gambar 4.17 Meteran.....	54
Gambar 4.18 Tongkat Kayu.....	55
Gambar 4.19 Kain Primisima.....	56
Gambar 4.20 Lilin Malam.....	56
Gambar 4.21 Pewarna Remazol.....	56
Gambar 4.22 Air.....	57
Gambar 4.23 Water Glass	57
Gambar 4.24 Soda Ash	57
Gambar 4.25 Pencuci Kain	58
Gambar 4.26 Penjemuran Kain	58
Gambar 4.27 Proses Penciplakan Motif Ke Kain	59
Gambar 4.28 Proses Pencantingan.....	60
Gambar 4.29 Proses Pencantingan.....	60

Gambar 4.30 Pewarna Remazol.....	61
Gambar 4.31 Proses Pewarnaan Teknik Mencelek.....	62
Gambar 4.32 Proses Pewarnaan.....	62
Gambar 4.33 Water Glass Yang Telah Dilarutkan	63
Gambar 4.34 Proses Pemberian Water Glass.....	63
Gambar 4.35 Proses Memanaskan Air Dengan Soda Ash.....	64
Gambar 4.36 Proses Pelorotan	64
Gambar 4.37 Proses Pelorotan	64
Gambar 4.38 Proses Penjemuran	65
Gambar 4.39 Proses Packing	65
Gambar 4.40 Kemasan/Paperbag.....	65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Format Observasi	74
Lampiran II. Format Wawancara	75
Lampiran III. Informan	76
Lampiran IV. Dokumentasi	77



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lontara merupakan warisan sejarah dan budaya masyarakat bugis makassar yang memiliki nilai yang sangat tinggi. Berbagai falsafah dan petuah tertuang dalam lontara. Lontara merupakan wadah bagi orang bugis makassar mencatatkan berbagai peristiwa dalam kehidupannya pada masa dahulu kala (Mattulada, 1971).

Sejarah kebudayaan sulawesi selatan sangat identik dengan kekayaan sastra dan seni, salah satunya ialah lontara. Apalagi naskah *La Galigo* ialah naskah terpanjang yang dituliskan dengan aksara lontara. Maka dari itu mempunyai keunikan seperti batik yang ada disulawesi selatan selain khas juga mempunyai sejarah aksara.

Bentuk dasar dari aksara lontara diambil dari filosofi *sulappa eppa' walasuji*, yang menyimbolkan kesempurnaan alam dalam bentuk segiempat belah ketupat. Menurut M. Asar Said Mahbub (2008), *Sulappa eppa'* yang berarti empat sisi melambangkan empat unsur pembentuk manusia yakni, api, air, angin, tanah, dan empat arah mata angin. *Walasuji* yaitu pagar bambu yang sering digunakan sebagai pembatas dalam ritual-ritual suku bugis dan makassar.

Batik sulawesi selatan memiliki berbagai motif. Salah satu motif yang umum digunakan batik sulawesi selatan adalah motif aksara lontara. Batik sulawesi selatan umumnya mengangkat aksara lontara untuk dijadikan motif batik dengan ungkapan-ungkapan dan peribahasa yang menggambarkan nasihat atau petuah-petuah leluhur. Aksara lontara adalah aksara tradisional masyarakat Bugis dan Makassar.

Maka dari itu penelitian ini menarik karena hanya di sulawesi selatan yang mempunyai batik lontara, sedangkan daerah lain tidak ada.

Sebab *asbabun nuzul* dari lontara ada di sulawesi selatan. Serta sejarah asal usul aksara lontara ada di sulawesi, Manuskrip *La Galigo*, kitab-kitab peninggalan kebudayaan di sulawesi selatan dituliskan lewat tulisan aksara lontara, itulah yang menandakan bahwa identitas aksara lontara yang ada di sulawesi selatan yang menjadi konsep penciptaan karya seni salah satunya ialah karya seni kriya batik tulis.

Setiap daerah masing-masing mempunyai motif tersendiri, seperti yang ada di daerah sulawesi selatan yang memiliki batik lontara. Batik tersebut terinspirasi oleh aksara lontara itu sendiri. Bentuknya juga memiliki nilai estetika tersendiri, maka dari itu hampir semua aksara lontara itu diterapkan dalam berbagai bentuk karya seni, seperti walasuji, bahkan di tiang, dinding dan pagar rumah adat yang ada di sulawesi selatan.

Perancangan melewati tahap indentifikasi, hal ini mencakup mulai dari pemilihan motif, penentuan warna, serta kreativitas untuk membuat desain yang unik dan menarik, tetapi desain yang dibuat memiliki ciri khas tersendiri yaitu aksara lontara sebagai elemen dasar dalam merancang.

Maka dari itulah mengapa saya meneliti batik lontara, karena berkaitan dengan sejarah dan pengetahuan orang-orang bugis makassar, dan akan melakukan penelitian bagaimana aksara itu dirancang lalu di implementasikan dalam bentuk karya seni yang bernama batik. Serta ingin melihat bagaimana aksara lontara itu di stilasi dalam bentuk batik kemudian hasil dari stilasi diterapkan dalam bentuk karya seni kriya tekstil yang bernama batik lontara.

Industri batik di Indonesia secara tidak langsung telah muncul sejak adanya tradisi membatik di nusantara. Dengan perjalanannya yang panjang, industri batik Indonesia tetap eksis hingga sekarang. Bahkan dengan adanya pengukuhan dari PBB bahwa batik adalah warisan budaya dunia asli dari Indonesia, muncul semangat baru untuk melestarikan dan mengembangkan batik.
(Wulandari, 2011: 158)

CV. Gallery batik lontara ialah usaha yang bergerak pada produksi kain batik, baju batik hingga jilbab batik, dengan kain batik yang dihasilkan adalah kain batik, jenis batik tulis, batik print, dan juga batik cap.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perancangan konsep desain aksara lontara pada produksi batik di CV. Gallery batik lontara kabupaten gowa.
2. Bagaimana proses produksi batik tulis pada CV. Gallery batik lontara kabupaten gowa.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perancangan konsep desain aksara lontara pada produksi batik di CV. Gallery batik lontara kabupaten gowa
2. Untuk mengetahui proses produksi batik tulis pada CV. Gallery batik lontara kabupaten gowa.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai perancangan dan pelaksanaan batik tulis Lontara di CV. Gallery Lontara Gowa

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan refleksi dalam mengkaji karya seni berupa batik tulis dan dapat menjadi pijakan dalam melakukan penelitian selanjutnya khususnya di Program Studi Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Bagi Program Studi

Dapat menjadi motivasi tersendiri bagi mahasiswa yang berminat dalam berwirausaha atau mengembangkan industry kreatif dan dapat menjadi bahan acuan dalam pengajaran oleh pendidik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

1. Apa Itu Aksara Lontara.

a. Asal usul aksara lontara

Aksara Lontara adalah sistem huruf lontara yang disederhanakan oleh Syahbandar Kerajaan Gowa yang Bernama Daeng Pamatte'. Mattulada (1995) mengemukakan bahwa aksara lontara berpangkal pada kepercayaan dan pandangan mitologis orang Bugis Makassar, yang memandang bahwa alam semesta ini sebagai *Sulapa Eppa' Walasuji* (segi empat belah ketupat). Sarwa alam ini, adalah satu kesatuan, dinyatakan dalam simbol / s / = sa yang berarti / esw / = seua (tunggal atau esa)



Gambar 2.1 simbol huruf lontara

Sumber(<https://media.neliti.com/media/publications/8221-ID-hurupu-sulapa-eppa-etika-lingkungan-dan-kearifan-lokal.pdf>)

Simbol / s / ini menyimbolkan *mikrokosmos* atau *sulapa eppa'na taue* (segi empat tubuh manusia). Pada puncak huruf ini terletak kepalanya, di sisi kiri dan kanan adalah tangannya dan ujung bawah adalah kakinya.

Hurupu sulapa eppa ini juga menyimbolkan elemen-elemen kehidupan di alam semesta yaitu Tuhan, manusia, langit dan bumi beserta isinya. Selain itu simbol s juga memaknakan empat sifat

manusia yang di simbolkan melalui angin, air, api dan tanah yang masing masing diwakili oleh empat warna. Warna angin kuning, warna air putih, warna api merah dan warna tanah hitam.

Kerajaan Gowa sudah lama mengenal aksara namun belum menemukan media yang tepat untuk dijadikan tempat menorehkan Aksara. Barulah terpikirkan memanfaatkan pelepah daun lontar untuk menulis fatwa-fatwa kerajaan. Pada Abad 14 karena kertas belum dikenal, maka digunakan daun lontar sebab pohon lontar banyak tumbuh. Aksara tersebut mulanya ditulis pada batang pohon katangka, batu dan kulit hewan, hanya saja kualitas tulisan tersebut tidak awet. Barulah daun lontar dianggap efektif dan cocok untuk menuliskan aksara ini. Lontara ditulis didaun lontara dengan menggunakan benda tajam sejenis pisau kecil kemudian dibubuhi dengan arang yang dicampur dengan minyak atau kemiri yang telah dibakar sampai gosong. Panjang daun Lontara tergantung dari cerita yang dituliskan, sedang lebarnya hanya sekira 1 cm. Inilah sebabnya sehingga disebut Aksara Lontara, yaitu aksara yang ditulis pada daun lontar.

Penggunaan huruf lontara selanjutnya tidak hanya dipakai untuk mencatat kejadian penting, juga oleh raja gowa telah mempergunakannya untuk kegiatan surat-menyurat, baik antar sesama raja maupun dengan instansi lainnya.

Pada penelitian Siti Sakinah Nurmina Tenri Padang Mahasiswa Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar tahun 2020 dalam jurnal Eprints Unm yang berjudul “Perancangan Media Edukasi Pengenalan Aksara Lontara Makassar Untuk Usia 6-8 Tahun” menyimpulkan bahwa aksara lontara, selain diajarkan di sekolah-sekolah juga diterapkan pada nama jalan, nama gedung, dan nama-nama lainnya. Seperti yang di jumpai nama jalan di Gowa, selain ada huruf latin di bawahnya juga ditulis huruf lontara. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada perancangan aksara lontara, sedangkan perbedaanya terletak pada wilayah, metode penelitian, dan tahun yang berbeda.

b. Bentuk Huruf Aksara Lontara.

Huruf Aksara Lontarak Mangkasarak itu terbagi dua bagian yaitu. Anrong Hurupuk dan Anak Hurupuk Mangkasarak.

Latin	aksara	latin	aksara
Ka	↗	Ja	↖
Ga	↘	Nya	↙
Nga	↗	Ya	↖
Pa	↘	Ra	↙
Ba	↗	La	↖
Ma	↘	Wa	↙
Ta	↗	Sa	↖
Da	↘	A	↙
Na	↗	Ha	↖
Ca	↘		

Gambar 2.2

Anrong Hurupuk Aksara Lontara
Sumber (Siti Sakinah Nurmina Tenri Padang)

<i>Anak Hurupuk</i>				
A	I	U	E	O
// Ka	// Ki	// Ku	<>// Ke	//^ Ko

Gambar 2.3
Anak Huruf Aksara Lontara
 Sumber (Siti Sakinah Nurmina Tenri Padang)

2. Studi Tentang Batik

a. Asal Usul Batik

Batik berasal dari kata *amba* yang bermakna menulis dan titik yang bermakna titik batik diartikan sebagai proses pewarnaan celup ringan yang menggunakan lilin malam. Batik adalah kain yang bergambar ditulis atau dicap dengan canting yang terbuat dari tembaga atau plat seng, agar dapat menghasilkan seni keindahan yang artistik dan klasik pada kain batik katun dan sutra, maka haruslah menggunakan lilin malam yang telah dipanaskan.

Batik yaitu salah satu ciri khas yang dimiliki Indonesia dengan nilai yang tinggi. Batik tersebar hampir seluruh Indonesia bahkan memiliki ciri khas masing-masing hampir setiap daerah. Setiap daerah memiliki corak dan motif yang berbeda khas batiknya. Menurut Konsensus Nasional 12 Maret 1996 batik adalah karya seni rupa pada kain dengan pewarna rintang yang menggunakan lilin batik sebagai perintang warna dengan menggunakan alat canting atau cap.

Batik merupakan budaya yang telah lama berkembang dan dikenal oleh masyarakat Indonesia. Kata batik mempunyai beberapa pengertian.

Menurut Hamzuri (1998) batik merupakan suatu cara untuk memberikan hiasan pada kain dengan cara menutupi bagian-bagian tertentu dengan menggunakan perintang. Zat perintang yang sering digunakan ialah lilin atau malam. Kain yang sudah digambar dengan menggunakan malam kemudian diberi warna dengan cara pencelupan. Setelah itu malam dihilangkan dengan cara merebus kain. Akhirnya dihasilkan sehelai kain yang disebut batik berupa beragam motif yang mempunyai sifat-sifat khusus.

Berdasarkan etimologis tersebut sebenarnya batik identik dikaitkan dengan suatu teknik (proses) dari mulai penggambaran motif hingga pelorodan. Salah satu yang menjadi ciri khas dari batik adalah cara penggambaran motif pada kain ialah melalui proses pemalaman yaitu menggoreskan cairan lilin yang ditempatkan pada wadah yang bernama canting dan cap.

b. Perbedaan Jenis - Jenis Batik

1. Batik Tulis adalah kain yang dihias dengan tekstur dan corak batik menggunakan tangan. Pembuatan batik jenis ini memakan waktu kurang lebih 2-3 bulan. Adapun contoh batik tulis seperti yang terlampir pada gambar 1 dan 2 dibawah :



Gambar 2.4. Proses Produksi Batik Tulis
Sumber(kumparan.com.proses pembuatan-batik-tulis-dari-menyiapkan-kain-hingga-melepas-lilin)



Gambar 2.5. Hasil Produksi Batik Tulis
Sumber(NR_fashion17)

2. Batik Cap adalah kain yang dihiasi dengan tekstur dan corak batik yang dibentuk dengan cap (biasanya terbuat dari tembaga). Proses pembuatan batik jenis ini membutuhkan waktu kurang lebih 2-3 hari. Adapun contoh batik cap seperti yang terlampir pada gambar 3 dan 4 dibawah :



Gambar 2.6. Proses Produksi Batik Cap
Sumber(<https://prabusenobatik.com/batik-cap/>)



Gambar 2.7 Hasil Produksi Batik Cap
Sumber(<https://www.mudzakir.com/motif-batik-cap-asli-solo-untuk-seragam/>)

3. Batik Lukis adalah pembuatan batik dengan cara langsung melukis pada kain putih. Adapun contoh batik lukis seperti yang terlampir pada gambar 5 dan 6 dibawah :



Gambar 2.8. Proses Produksi Batik Lukis

Sumber(<https://nationalgeographic.grid.id/read/131650988/tenun-dan-batik-lukis-mengagumkan-ala-warga-tuli-bisu-desa-bengkala?page=all>)



Gambar 2.9. Hasil Batik Lukis

Sumber(<http://parangboket.blogspot.com/2018/01/batik-lukis.html>)

4. Batik Printing adalah batik yang dihasilkan tanpa mempergunakan teknik membatik, artinya tidak menggunakan perintang warna. Adapun contoh batik lukis seperti yang terlampir pada gambar 7 dan 8 dibawah :



Gambar 2.10. Proses Batik Printing

Sumber(<https://www.bhinneka.com/blog/teknik-pembuatan-batik/>)



Gambar 2.11. Hasil Produksi Batik Printing

Sumber(<https://rumah-bumn.id/produk/detail/20362>)

Pada penelitian Binti Rohmani Taufiqoha, Ita Nurdevib, Husnul Khotimah Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo tahun 2018 dalam jurnal Prosiding Senasbasa yang berjudul “Batik sebagai warisan budaya indonesia” menyimpulkan bahwa: Batik telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Sejak tahun 2009 batik telah mendapat pengakuan internasional dan secara resmi diakui UNESCO (PBB) sebagai Budaya Tak Benda Warisan Manusia. Masuknya batik ke dalam Daftar UNESCO membawa kewajiban bagi Indonesia untuk melindungi tradisi batik. Hampir tiap daerah di Indonesia memiliki motif tersendiri dalam kain batik. Ini membuat motif tertentu akan dinamai berdasarkan nama daerah asalnya. Motif yang beragam ini juga akan dipengaruhi oleh ciri khas serta keyakinan di tiap daerah. Tiap motif memiliki ciri khas serta maknanya masing-masing. Bisa dikatakan bahwa dari selembar kain batik, kita akan belajar banyak seputar kehidupan dan sejarah masa lampau. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada penelitian tentang batik, sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi.

c. Batik Lontara

Batik mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Nilai komoditif dari batik seolah mendapat tempat di zaman globalisasi dan teknologi saat ini. Kemudian, batik jenis baru muncul yang dikenal dengan batik cap, sementara batik yang masih dikerjakan dengan tulis

tangan juga masih terawat dan terjaga nilai-nilainya. Penyebaran batik meluas dan menyebar terutama di kota-kota besar di Indonesia saat ini terkhusus kota Makassar Sulawesi selatan. Makassar, meskipun tidak bersinggungan secara langsung dengan sejarah awal kemunculan batik, saat ini komoditas batik di kota tersebut tumbuh pesat. Pada awalnya, batik yang produksi dari Jawa dikirim untuk diperdagangkan di Makassar untuk kebutuhan sandang, namun hubungan perdagangan bilateral tersebut justru menumbuhkan ruang-ruang kreatif. Melalui seniman dan desainer, batik Makassar mulai mencanangkan identitasnya.

Motif-motif baru bermunculan guna menandai kebangkitan batik di Makassar, seniman dan desainer mulai mengolah kearifan lokal sebagai bahan identitas. Mengingat, Makassar adalah kota yang penuh dengan warisan sejarah dan nilai-nilai budaya yang dapat dikembangkan. Batik Lontara, adalah batik yang menjadi identitas Makassar saat ini. Batik Lontara merupakan perwujudan batik dengan menggunakan aksara Lontara sebagai ide dalam pembentukan motif dan pola.

Batik Lontara kini menjadi kebanggaan kota Makassar, dengan di munculkannya motif Lontara menguatkan identitas budaya terutama suku Bugis Makassar. Batik bertransformasi dari kebutuhan sandang menjadi sebuah media mengkomunikasikan suatu identitas.

Seperti halnya Umberto Eco dalam Vera (2014:13) bahwa manusia dapat berkomunikasi melalui berbagai medium, melalui pakaian manusia dapat mengkomunikasikan identitas diri, kelas sosial dan budaya yang dimiliki.

Dengan menggunakan huruf aksara lontara sebagai motif batik, desainer batik dapat mengembangkan melalui penyusunan huruf hingga membentuk sebuah kalimat, atau penyusunan abstrak yang hanya mempertimbangan sifat estetis. Karakter huruf Lontara yang beragam dari sifat geometris dan biomorfis memiliki sifat fleksibel jika dikomposisikan sebagai motif dan pola batik.

3. Fenomena Industri Batik di Indonesia

a. Industri batik di Indonesia

Industri batik di Indonesia umumnya merupakan industri kecil menengah (UKM) yang menjadi mata pencaharian sebagian masyarakat. Sebelum krisis moneter pada tahun 1997 industri kecil menengah ini sempat mengalami kemajuan yang pesat. Beberapa pengusaha batik sempat mengalami masa kejayaan. Apalagi pada tahun 1980-an batik merupakan pakaian resmi yang harus dipakai pada setiap acara kenegaraan ataupun acara resmi lainnya. Sehingga dapat mengenalkan dan meningkatkan citra batik di dunia internasional pada waktu itu.

Industri batik di Indonesia tersebar di beberapa daerah di pulau Jawa yang kemudian menjadi nama dari jenis-jenis batik tersebut seperti batik pekalongan, batik surakarta, batik yogya, batik lasem, batik cirebon, batik sragen. Setiap batik dari daerah tersebut

memiliki ciri motif yang spesifik. Jenis batik yang diproduksi ada tiga yaitu batik tulis, batik cap dan batik printing. Perkembangan Industri batik di Indonesia sangat terkait dengan perkembangan batik yang dimulai sejak beratus-ratus tahun yang lalu.

Batik sebenarnya adalah salah satu jenis produk sandang yang telah berkembang pesat di Jawa sejak beberapa ratus tahun yang lalu. menjadi sentra industri batik saat ini tetaplah pulau Jawa.

b. Perkembangan batik di Indonesia

”Batik merupakan karya seni adiluhung bangsa Indonesia yang dikenal sejak zaman kerajaan Majapahit dan terus berkembang hingga saat ini (Salma & Eskak, 2012).”

Namun demikian, karena perlindungan Hukum terhadap kekayaan intelektual masyarakat asli tradisional masih lemah, batik pernah diakui sebagai milik negara lain atau milik perusahaan swasta (Patji, 2010; Tololiu, 2014).

Menanggapi hal tersebut, Indonesia menyiapkan berbagai kajian, seminar, dan workshop/pameran terkait batik untuk kemudian mengambil upaya hukum. Perlindungan hukum terhadap batik dilakukan melalui keanggotaan indonesia di UNESCO (Randa & Rani, 2014).

Pada Tanggal 3 September Tahun 2008, Pemerintah menominasikan batik dan akhirnya diterima untuk diproses oleh UNESCO Beberapa bulan kemudian (Lusianti & Rani, 2012). Menjelang akhir Tahun 2009, UNESCO Secara resmi mengakui batik sebagai warisan budaya tak benda (Kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Nonbendawi (Masterpieces of the Oral and the Intangible Heritage of Humanity)), tepatnya tanggal 2 Oktober

2009 (Setiawan et al., 2014; Aditya, 2015; Triana & Retnosary, 2020).

Adanya pengakuan secara resmi dari Lembaga internasional terhadap batik berkorelasi positif dengan jumlah permintaan (Suliyantoetal., 2015). Pemerintah memberikan himbauan agar para pegawai negeri menggunakan batik pada hari-hari tertentu, khususnya pada peringatan Hari Batik Nasional (Nurainun etal., 2008). Sedangkan masyarakat umum semakin bangga menggunakan batik, baik untuk yang tua maupun kaum muda (Utami & Triyono, 2011).

Dampak lain pengakuan UNESCO adalah bertambahnya variasi teknik membatik (Wulandari, 2011). Saat ini terdapat batik yang dibuat secara tulis, lukis, dan cap (Singgih, 2016).

Ketiga jenis batik tersebut merupakan buatan tangan (handmade), sehingga proses pembuatannya relatif lama dan harga jualnya relatif mahal. Akibatnya, tidak seluruh masyarakat dapat membeli (Kina, 2013).

Seiring berkembangnya teknologi, saat ini telah tersedia jenis printing bermotif batik, yaitu tekstil bermotif batik yang dihasilkan melalui proses sablon. Sistem produksi tersebut menghasilkan tekstil bermotif batik secara massal dalam waktu singkat, dan mampu dijual dengan harga relatif murah dibandingkan batik cap, apalagi batik tulis (Setiawati et al., 2011; Nawawi, 2018).

Menurut Kurniasih (2018), apabila dihadapkan pada produk yang sama, konsumen cenderung memilih harga yang lebih murah.”

Hal tersebut terjadi pada industri batik. Masyarakat awam cenderung membeli printing bermotif batik dibanding batik jenis lainnya. Industri batik tidak saja terancam oleh batik tiruan produksi lokal melainkan juga produksi negara lain (Oscario, 2014; Masiswo et al., 2017).

Sejak tahun 2012 hingga 2014, impor produk tekstil batik dan motif batik naik 17,9% atau sebesar US\$13,25 juta (Handoyo & Wikanto, 2015). Fenomena ini merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari, khususnya bagi produsen batik cap, karena target/segmen pasarnya sama dengan printing bermotif batik (Setiawati et al., 2011).

Status yang diberikan UNESCO kepada batik tidak hanya membawa manfaat namun juga tanggung jawab yang besar. Pemerintah diminta untuk sanggup menjaga, melestarikan, dan mewariskan secara estafet kepada generasi yang akan datang. Jika tidak dilaksanakan, maka sanksinya adalah dicabut atau dihapus dari daftar warisan budaya dunia (Asri, 2018).

Atas dasar hal tersebut, pemerintah perlu merumuskan upaya yang efektif dalam mengembangkan batik di Indonesia. Apabila industri batik dibiarkan bersaing dengan printing bermotif batik melalui mekanisme pasar, maka akan kalah dan terpaksa menutup usahanya (Setiawati et al., 2011).

Lebih lanjut, jika printing bermotif batik mendominasi industri batik, maka hal tersebut tidak sejalan dengan filosofi batik sebagai sebuah Teknik dan proses yang bersama di dalamnya ada motif/pola dengan nilai seni yang dihasilkan dan bernilai ekonomi (Nawawi, 2018).

Tantangan lain dalam pengembangan batik adalah ketersediaan data. Setelah sepuluh tahun memperingati Hari Batik Nasional, Indonesia belum memiliki data batik yang mutakhir. Terakhir kali pada tahun 2012, industri batik di Indonesia sebanyak 40.922 unit dengan nilai produksi Rp. 3,1 triliun.

Pada penelitian Nurainun, Heriyana dan Rasyimah Fakultas Ekonomi Universitas Malikussaleh Banda Aceh tahun 2008 dalam jurnal media neliti yang berjudul “ analisis industri batik di Indonesia” menyimpulkan bahwa ;

Saat ini industri batik yang tidak terlalu terpuruk dan lumayan berkembang adalah batik Pekalongan. Saat ini industri batik Pekalongan memiliki 2608 unit usaha yang tersebar di kota Pekalongan sebanyak 608 unit usaha dengan 5.821 tenaga kerja. Dan di kabupaten Pekalongan sebanyak 2000 unit usaha dengan 10.000 tenaga kerja. Kebanyakan hasil produksi dari industri Pekalongan adalah batik cap dan batik printing. Karena proses produksinya lebih cepat dan harganya tidak terlalu mahal. Sedangkan untuk batik tulis hanya diproduksi berdasarkan pesanan karena proses pembuatan yang lama dan harga yang relatif mahal. Negara yang menjadi pasar tetap produk batik Pekalongan antara lain Malaysia, Jepang dan Timur Tengah. Sedangkan Pasar domestik adalah pasar Bali dan Jakarta. Dan juga kotakota lain di Indonesia. Selain itu untuk menjaga agar batik tetap menjadi bagian dari masyarakat Pekalongan, seni batik dimasukkan ke dalam kurikulum lokal di sekolah-sekolah menengah agar para pemuda di Pekalongan dapat mengenal batik dengan baik.

Sedangkan untuk industri-industri batik yang lain keadaanya tidak terlalu menggembirakan. Bahkan untuk mendapatkan batik

tertentu seperti batik lasem sangat sulit, khususnya batik tulis. Demikian juga dengan batik yoga dan batik solo, walaupun tidak separah batik lasem, tapi produksinya sangat menurun. Pengrajin batin yoga dan solo semakin berkurang. Demikian juga dengan batik-batik yang lain seperti batik ciamisan, batik banyumas, batik indramayu dan batik tasik. Kalaupun ada produksi biasanya berdasarkan pesanan dalam partai kecil dan dititipkan pada pemilik merek terkenal seperti Batik Keris atau Danar Hadi. Industri batik Indonesia pernah mengalami masa jaya yaitu pada tahun 1980-an. Saat itu batik Indonesia mampu menembus pasar luar negeri. Tapi keterbatasan modal membuat sebagian pengrajin tidak dapat memenuhi permintaan apalagi ketika krisis moneter melanda Indonesia, pengrajin batik semakin kesulitan, impor kain dan obat-obatan untuk pewarna melonjak tajam. Kenaikan tarif dasar listrik (TDL) membuat keadaan semakin sulit. Ditambah lagi dengan keamanan yang tidak kondusif seperti bom Bali 1 dan 2.

c. Kekuatan industri batik di Indonesia

Industri batik mendapat dukungan dari masyarakat setempat untuk terus mengembangkan industri batik sebagai bagian budaya yang tidak dapat dipisahkan. Untuk sebagian masyarakat masih menganggap produk batik memiliki nilai seni yang tinggi sehingga tidak dapat disamakan dengan jenis tekstil yang dihasilkan oleh mesin pabrik. Apalagi batik yang dihasilkan dengan menulis (batik

tulis) berisikan falsafah-falsafah tertentu sehingga berbeda dengan batik printing dari luar negeri. Juga adanya inovasi motif yang tinggi dari para pengrajin. Dan juga kerja sama dengan lembaga pemerintah untuk pengembangan industri batik. Saat ini, berpakaian batik dihari-hari tertentu sudah diwajibkan di jajaran dinas. Baik itu diwilayah propinsi ataupun di daerah-daerah. Juga didukung oleh kegiatan-kegiatan peragaan busana menggunakan bahan batik, yang dilakukan oleh perancang-perancang terkenal seperti Ramli, Itang Yunaz, Adji Notonegoro untuk memperkenalkan batik Indonesia pada dunia. Bahkan untuk fashion sehari-haripun sudah menggunakan bahan batik. Sehingga dengan fashion yang bagus membuat konsumen menyukai busana menggunakan bahan batik. Walaupun sebagian kecil ada negara-negara lain yang juga memproduksi batik tetapi diakui bahwa batik Indonesia mempunyai ciri khas tersendiri. Apalagi lembaga PBB yaitu UNESCO sudah mengakui bahwa batik adalah warisan budaya Indonesia.

d. Peluang dari perkembangan batik

Saat ini *animo* yang dimiliki oleh masyarakat terhadap produk batik masih tinggi sehingga ini dapat menjadi peluang bagi industri batik. Dan juga terdapat peluang untuk menghasilkan diversifikasi produk seperti batik kayu dan batik painting. Sudah ada kesadaran bagi para perancang muda untuk mengenalkan batik

menjadi fashion yang disukai oleh para remaja dan wanita karir. Sehingga produk-produk batik mulai dilirik oleh sebagian konsumen yang dulu tidak melirik batik, karena sebelumnya batik dianggap fashion resmi dan ditujukan untuk orang tua. Dengan adanya corak yang modern dan warna-warna yang cerah menyebabkan para remaja menyukai batik. Bahkan batik juga bisa dipakai untuk bergaya bersama teman-teman. Apalagi jumlah penduduk di Indonesia semakin bertambah, sehingga dapat dijadikan pasar potensial.

4. Batik dalam kajian seni rupa.

Batik adalah karya seni asli dari Indonesia. Hal ini sesuai dengan ketetapan UNESCO yang telah menetapkan batik sebagai salah satu Warisan Kemanusiaan Untuk Budaya Lisan & Non-bendawi di tahun 2009.

Menurut Konsensus Nasional 12 Maret 1996 batik adalah karya seni rupa pada kain dengan pewarna rintang yang menggunakan lilin batik sebagai perintang warna dengan menggunakan alat canting atau cap.

Batik merupakan karya seni rupa dalam kelompok dua dimensi (dwimatra) yang secara umum hanya menampilkan ruang dalam bentuk bidang dengan dimensi panjang dan lebar. Djelantik (2004) menyebutkan indikator yang perlu diperhatikan dalam perancangan batik yaitu, estetika, topologi dan sitasi.

a. Estetika

A A M Djelantik dalam bukunya yang berjudul “Estetika dalam Sebuah Pengantar” (2004 : 37) ada tiga unsur estetika mendasar dalam struktur karya seni rupa yaitu keutuhan (*unity*), penonjolan (*Dominance*) dan keseimbangan (*Balance*). Estetika merupakan cabang filsafat yang menelaah dan membahas seni, keindahan, serta tanggapan manusia terhadapnya. Estetika dikenal memiliki dua pendekatan. Pertama, langsung meneliti objek-objek, benda-benda, alam indah, serta karya seni. Kedua, menyoroti situasi kontemplasi rasa indah yang sedang dialami subjek, yang kemudian melahirkan pengalaman estetika. Persoalan estetika ini kemudian melahirkan berbagai pengertian yang sangat variatif, dalam arti memiliki banyak perspektif pendekatan, sehingga persoalan estetika bergantung pada situasi, kondisi, dan posisinya berada.

Karya seni rupa dapat diamati melalui unsur rupanya, seperti garis, bentuk, warna, volume, gelap terang, dan tekstur.

- Garis

Garis merupakan coretan panjang (lurus, bengkok, atau lengkung) Garis juga dapat berupa tepi suatu bidang datar, sumbu atau arah dari suatu bentuk (*shape*), sebagai kontur atau garis lurus suatu benda. Garis dapat bersifat rata dan tebal tipis, garis juga memiliki kemampuan mengungkap gerak, perasaan, kepribadian, nilai, dan aneka makna melalui ungkapan ungkapan grafis. Termasuk ilusi visual (*plastisitas*, kedalaman, keruangan, dan kejauhan, serta tekstur (Sidik, 1979: 10).

- Bentuk

Bentuk adalah bidang yang memiliki batas tertentu, dalam artian shape bentuk mempunyai dimensi panjang dan lebar. Sementara itu, bentuk dalam arti form, mengarah pada tiga dimensi yang memiliki volume (massa). Bentuk atau bangun dapat ditinjau sebagai ekspresi atau kepribadian, seperti kaku, luwes, tegas, figur-samar, terang, dinamis, dan aneh.

- Warna

Warna adalah kesan yang diperoleh mata dari cahaya yang dipantulkan oleh benda-benda yang dikenainya. Warna memiliki peran yang penting dalam seni rupa, karena dengan warna dapat mengungkapkan berbagai maksud dan tujuan yang diinginkan seseorang, sehingga apa yang diinginkan dan dipikirkan dapat terwakili oleh warna tersebut.

- Volume (massa)

Volume merupakan kepadatan tiga dimensi yang digunakan secara langsung oleh pematung atau arsitek. Volume juga memiliki keruangan. Dalam seni lukis, volume diciptakan melalui ilusi yang mengesankan keruangan. Penggambaran massa dengan ilusi dapat dibentuk dengan garis-garis atau dengan gelap terang (chiaroscuro), massa dapat mengesankan berat, arah, tegar, masif, dan kokoh.

- Gelap terang

Gelap terang adalah pemberian kesan-kesan tiga dimensional pada bentuk-bentuk yang akan ditampilkan. Gelap terang merupakan perbedaan yang berkenaan dengan sinar atau cahaya, unsur ini dapat ditampilkan secara kontras atau menyolok, atau sebaliknya dengan peralihan gradual (gradasi). Manipulasi gelap terang dapat memberi kesan soliditas, jarak, tekstur dan bentuk.

- Tekstur

Tekstur adalah kualitas nilai raba dari suatu permukaan, yang memilikisifat-sifat lembut, kasar, licin, lunak atau keras.

Pada penelitian, Joko Maruto Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014 dalam jurnal seni dan pendidikan seni yang berjudul “Kajian etika, etis, dan estetika dalam karya seni rupa“ menyimpulkan bahwa : unsur-unsur seni rupa adalah sebagai berikut. Pertama, garis lebih berperan sebagai pembentuk kontur objek (outline),membentuk orang, bangunan, pohon, awan, gunung, dan lain-lain. Dalam hal ini, garis berfungsi sebagai pengungkap ide-ide serta menciptakan suasana atau kesan yang ditimbulkannya. Kedua, kecenderungan menggunakan warna campuran, misalnya primer dan sekunder akan memberikan kesan kematangan. Warna-warna tersebut, antara lain merah, kuning, hijau, ungu, dan oranye. Ketiga,

bentuk gambar cenderung menampilkan figur manusia secara realistis. Keempat, komposisi cenderung menampilkan pusat perhatian, sehingga objek dapat terfokus. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada isi yang mempunyai estetika dalam karya seni rupa, sedangkan perbedaannya terletak pada wilayah, metode penelitian, dan tahun yang berbeda.

b. Tipologi

Tipologi adalah ilmu yang mempelajari tentang pengelompokan berdasarkan tipe atau jenis (wikipedia).

Fungsi dari kajian tipologi adalah digunakan untuk menerangkan perubahan-perubahan dari suatu tipe, dikarenakan suatu tipe memiliki ciri-ciri tertentu yang membedakannya dengan tipe yang lain.

“Berdasarkan pendapat Moneo (1979), tujuan tipologi adalah sebagai alat untuk melihat dan mempelajari obyek arsitektur. Dalam hal ini tipologi sebagai konsepsi sekaligus metode.”

Pada penelitian Gun Faisal, Dimas Wihardyanto, dan Muhammad Sani Roychansyah Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Riau tahun 2016 dalam jurnal repository unri yang berjudul “Tipologi Pintu Rumah Tradisional Dusun Pucung, Situs Manusia Purba Sangiran” menyimpulkan bahwa : tipologi merupakan cabang pengetahuan atau wawasan yang menitik beratkan terhadap identifikasi tipe dan karakteristik, pengklasifikasian dan pengelompokan (taksonomi). Persamaan

penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada isi yang menyangkut tipologi sedangkan perbedaannya terletak pada rumusan masalah, judul penelitian, obyek penelitian dan wilayah.

c. Stilasi

Dharsono Sony Kartika (2004:42) menyebutkan bahwa stilasi merupakan cara penggambaran untuk mencapai bentuk keindahan dengan cara menggayakan objek dan benda yang Digambar, yaitu dengan cara menggayakan setiap kontur pada objek atau benda tersebut.

Stilasi adalah teknik mengubah bentuk asli dari sumber atau dengan melihat objek dari berbagai arah dengan pengayaan dan dapat dibuat menjadi bermacam-macam bentuk baru yang bersifat dekoratif, namun ciri khas bentuk aslinya masih terlihat. Stilasi ini dapat dilakukan untuk bentuk-bentuk geometris dan bentuk-bentuk naturalis seperti stilasi bentuk segitiga, bentuk segi empat, bentuk lingkaran dan sebagainya. Stilasi bentuk-bentuk alam seperti stilasi buah-buahan, stilasi daun, stilasi bunga, stilasi manusia, stilasi binatang, dan stilasi bentuk-bentuk alam lainnya. Selain itu, stilasi juga dapat dilakukan pada berbagai ragam hias yang sudah ada baik ragam hias naturalis, geometris maupun ragam hias dekoratif.

Pada penelitian Ardy Kristina, Adi Ismanto, Silvia Meliana Prodi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara tahun 2022 dalam jurnal mezanin untar yang berjudul

“implementasi stilasi bentuk elemen alam pada gubahan interior museum geologi bandung” menyimpulkan bahwa :

Stilasi merupakan perekayasaan bentuk atau penggambaran dari bentuk asli atau orisinil menjadi bentuk yang berbeda berupa ornamen atau hiasan dengan cara mengurangi atau menyederhanakan objek tersebut. Asal kata stilasi didiapat dari frase kata “style” dalam Bahasa Inggris, yang artinya gaya yang artinya secara sederhana adalah pengolahan bentuk-bentuk alam yang menghasilkan bentuk baru yang digayakan dengan tetap merepresentasikan bentuk aslinya dengan lebih sederhana. Bahkan menurut Gustami, dikatakan proses stilasi akan menghasilkan motif. Bila terdapat goresan garis lengkung maka garis tersebut merupakan sebuah motif lengkung dan repetisi dari garis lengkung yang dilakukan secara sistematis akan memperkuat pola dari motif dasar garis lengkung tadi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada implementasi stilasi sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, tahun penelitian, dan judul penelitian.

Adapun proses produksi menurut Azzauri (2011:75) mulai dari tahapan awal sampai akhir, seperti :

d. Alat Bahan

Alat adalah sesuatu yg digunakan untuk membuat sesuatu, berupa benda. Sedangkan bahan adalah sesuatu yang diperlukan dan merupakan bagian dari sesuatu yang akan dibuat.

e. Manajemen Produksi

Setiap individu akan mendapatkan identitasnya sendiri dan karena keterampilan semakin meningkat ketersediaan pekerjaan yang besar dan kemajuan bisnis terkait meningkatkan produksi dan penjualan, termasuk keuntungan perusahaan. Dengan pertumbuhan dan perluasan operasi produksi, masalah kompleks seperti menentukan lokasi dan tata letak pabrik, kontrol persediaan, kontrol kualitas, dan perencanaan proses produksi, kemudian perlu analisis dan kajian lebih lanjut mengendalikan kegiatan manajemen produksi.

Semua kegiatan produksi seperti penanganan bahan, perakitan, dari tahap awal hingga tahap akhir harus terorganisir dan dilakukan secara efisien. Tujuannya adalah untuk mencapai hal yang optimal dalam proses produksi yang berkaitan dengan kuantitas, kualitas, waktu dan biaya.

Pada penelitian Hendri Rudiawan tahun 2022 dalam jurnal manajemen FE-UB yang berjudul “peranan manajemen produksi dalam menyelaraskan kinerja perusahaan” menyimpulkan bahwa :

Telah terbukti dalam banyak perusahaan yang sukses bahwa manajemen produksi muncul sebagai bidang fungsional manajemen yang sebenarnya. Menjadi bagian dari manajemen produksi adalah kesempatan untuk mengeksplorasi yang berkaitan dengan kegiatan manajemen pemasaran dan manajemen keuangan. Bagian produksi dan operasi dituntut harus selalu kreatif dan inovatif untuk menghasilkan suatu produk. Berpikir keluar dari kebiasaan yang ada (out of the box thinking) akan membuat manajemen produksi berhasil dengan baik. Manajemen produksi yang baik memberikan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis terletak pada manajemen produksi, sedangkan perbedaannya terletak pada tahun, lokasi penelitian, dan judul penelitian.

f. Pemasaran

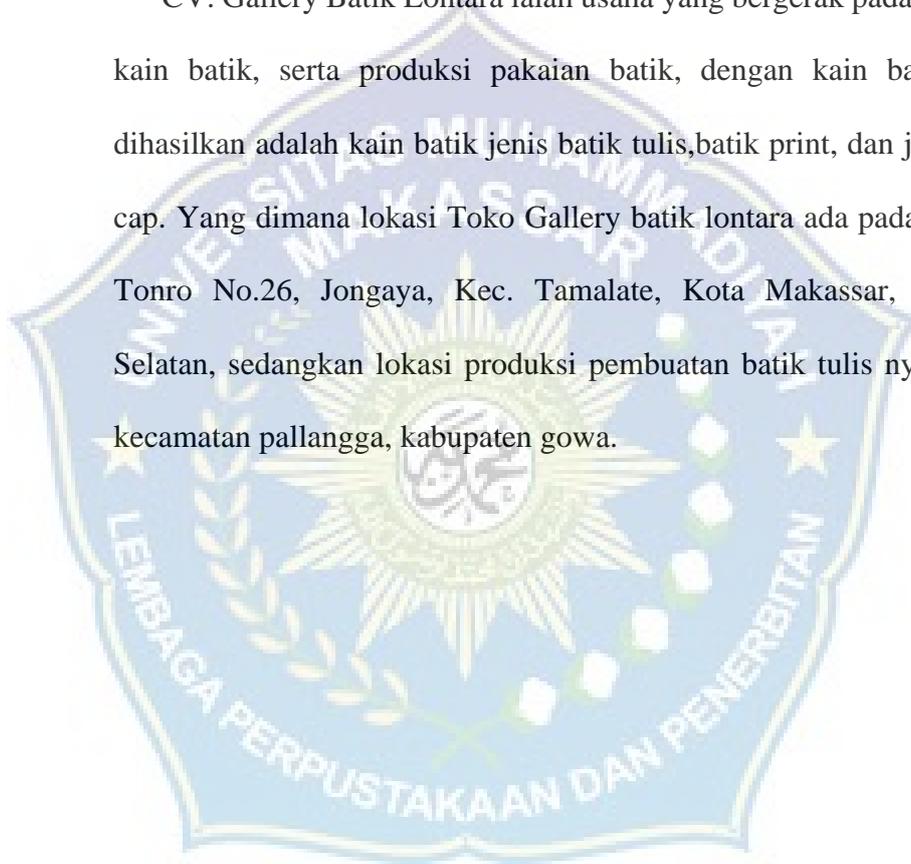
Strategi pemasaran produk adalah rencana secara rinci yang berisikan tentang bagaimana cara menjual sebuah produk atau jasa (layanan). Strategi ini hadir untuk memastikan bagaimana sebuah produk dan jasa dapat dipasarkan secara efektif kepada satu target pasar tertentu.

5. Profil CV. Gallery Batik Lontara

Commanditaire Vennootschap atau yang kerap disebut CV, adalah kemitraan dari perseoran terbatas. Jenis badan usaha ini dapat didirikan oleh semua warga negara Indonesia tanpa hukum yang mengikat. Dalam Bahasa Indonesia yang artinya persekutuan komanditer adalah aliansi

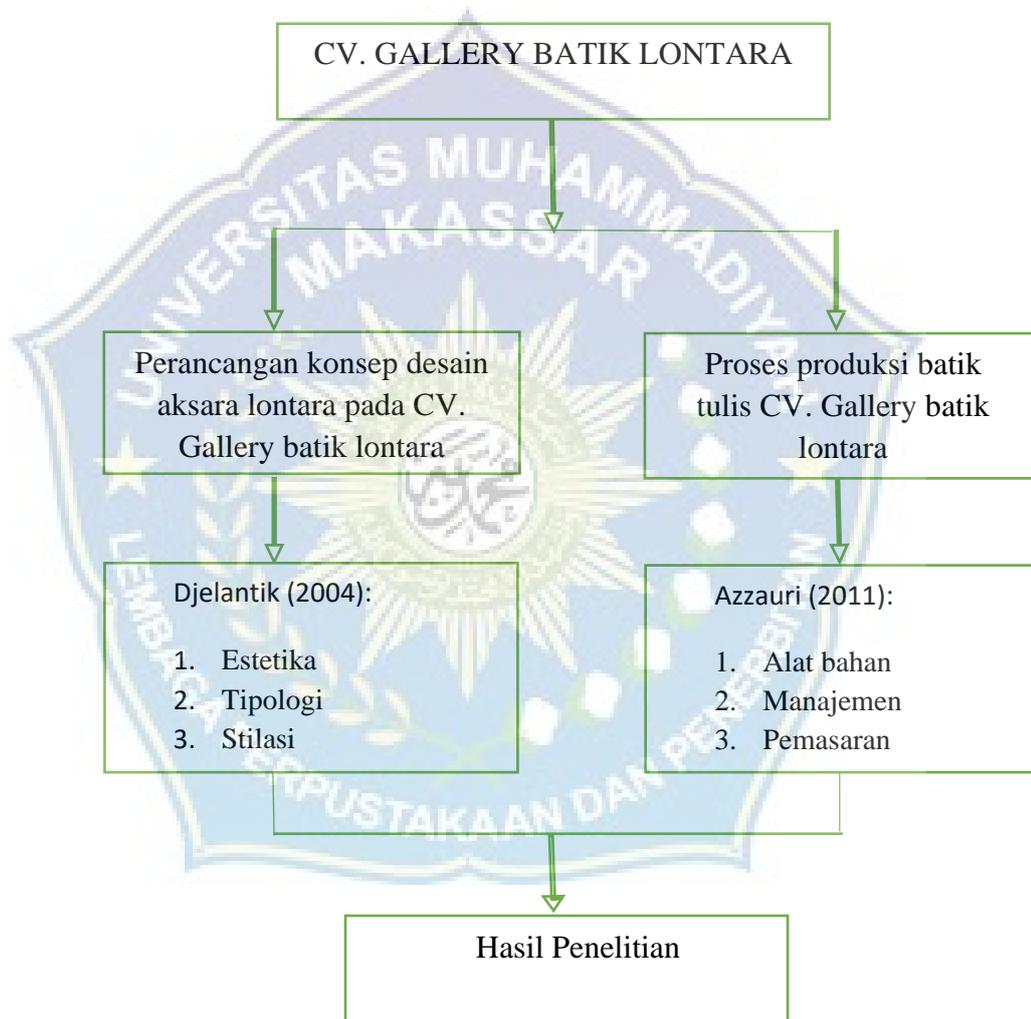
atau kerjasama yang didirikan oleh seseorang untuk menjalankan bisnisnya, Orang yang menjalankan perusahaan ini juga seorang pemimpin. Ada dua aliansi dalam bisnis CV: sekutu aktif dan sekutu pasif. Sekutu aktif adalah orang yang bertanggung jawab menjalankan bisnis.(Wikipedia).

CV. Gallery Batik Lontara ialah usaha yang bergerak pada produksi kain batik, serta produksi pakaian batik, dengan kain batik yang dihasilkan adalah kain batik jenis batik tulis, batik print, dan juga batik cap. Yang dimana lokasi Toko Gallery batik lontara ada pada Jl. Andi Tonro No.26, Jongaya, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, sedangkan lokasi produksi pembuatan batik tulis nya, ada di kecamatan pallangga, kabupaten gowa.



a. Kerangka Pikir

Kerangka pikir memberikan gambaran mengenai inti dari alur pikiran dari penelitian untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi keseluruhan dari penelitian ini. Agar menjadi lebih jelas maka penulis menyajikan kerangka berpikir dalam bentuk bagan.



Gambar 2.12 Skema Perancangan Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Karena penelitian ini mendeskripsikan bagaimana perancangan dan implementasi batik tulis pada CV. Gallery batik lontara maka jenis penelitian yang di gunakan adalah jenis penelitian kualitatif sebagaimana konsep kualitatif yang di utarakan oleh:

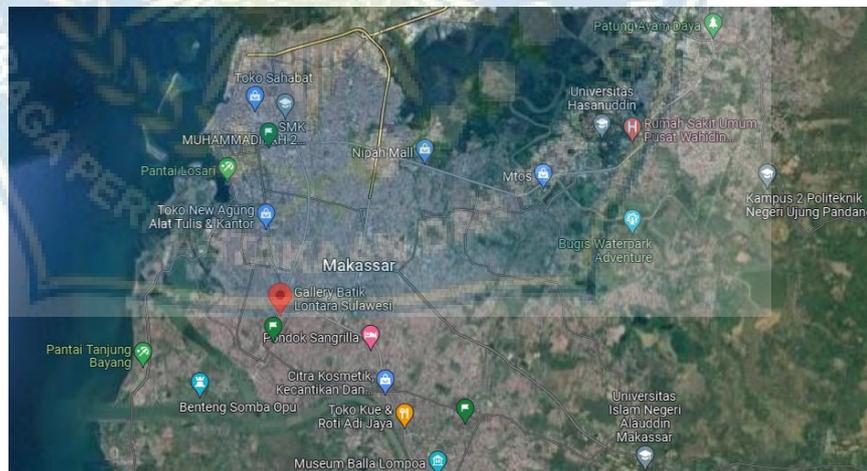
Peneliti kualitatif dapat dimetaforakan sebagai “Bricoleur” – yakni pola kerja penciptaan perupa yang memberi tekanan pada proses kerja merakit dari berbagai bahan, benda, dan bentuk. Dengan demikian hasil kerja bricoler (brikolase) merupakan sebuah ciptaan yang kompleks, padat, refleksif dan mirip klipng yang mewakili citra, pemahaman dan interpretasi peneliti mengenai dunia/fenomena yang dianalisis (Denzin & Lincoln, 2009).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

Kriyantono menyatakan bahwa, "Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya." Penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman data yang didapatkan oleh peneliti. Semakin dalam dan detail data yang didapatkan, maka semakin baik kualitas dari penelitian kualitatif ini.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada CV. Gallery batik lontara yang beralamat pada Jl. Andi Tonro No.26, Jongaya, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, meskipun demikian lokasi produksi pembuatan batik tulis juga berada pada kecamatan pallangga, kabupaten gowa.



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian

Sumber (Google Maps)

B. Subyek dan Objek Penelitian

1. Subyek

Adapun subyek penelitian dalam tulisan ini, adalah Pengelola CV, Pengrajin batik, dan konsumen sebagai pengguna produk CV. Gallery batik lontara. Sebagaimana konsep subyek penelitian yang di utarakan dalam Kamus Bahasa Indonesia, 1989: 862 ialah, subjek adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran.

2. Objek

Produk batik lontara yang di produksi oleh CV. Gallery batik lontara, diantaranya produk batik tulis, produk batik cap, dan produk batik printing, dimana produk batik tersebut di aplikasikan dalam bentuk baju, jilbab, dan sebagainya.

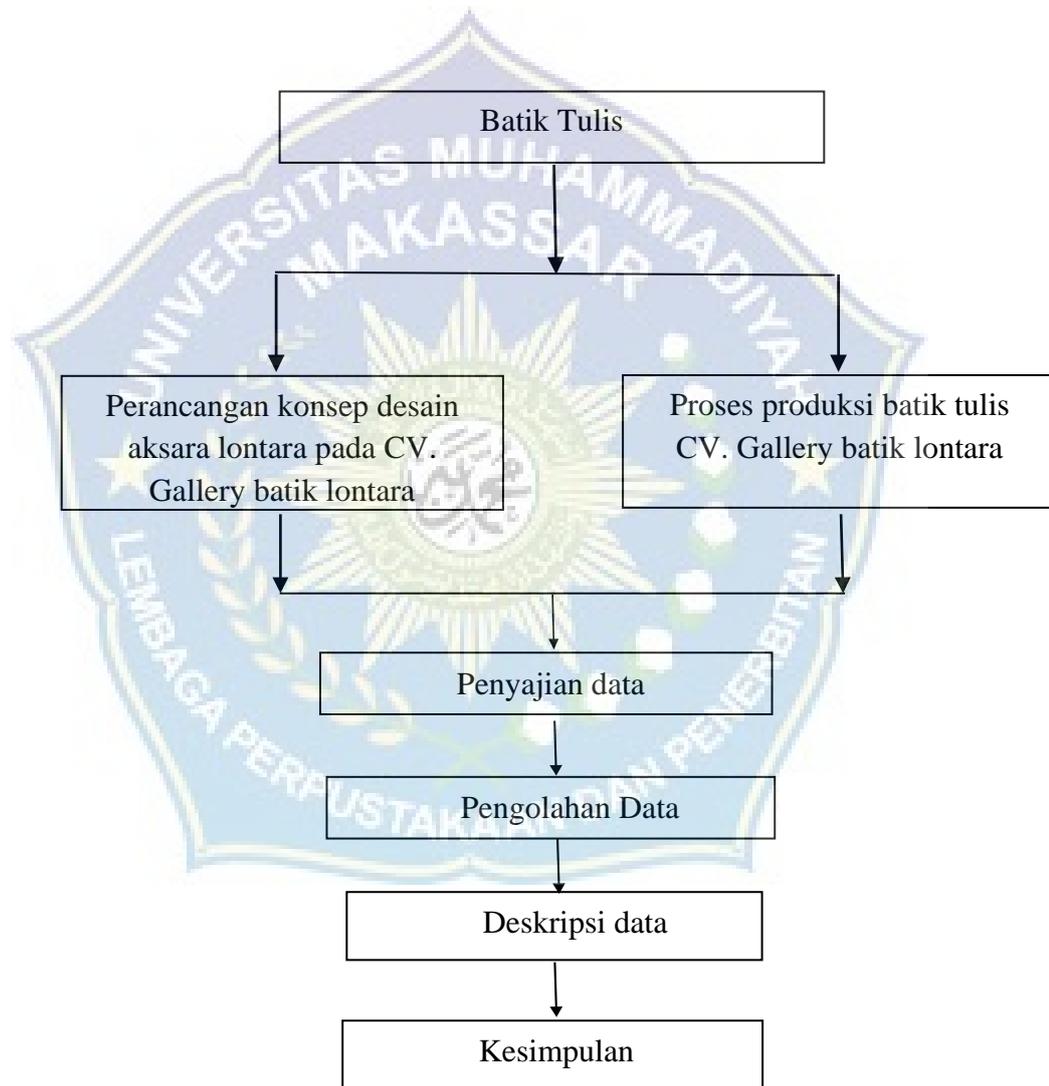
C. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel Penelitian merupakan sasaran yang akan diteliti, untuk memperoleh data yang akurat tentang perancangan dan implementasi batik tulis yang ada pada CV. Gallery batik lontara kabupaten gowa. Oleh karena itu variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perancangan konsep desain aksara lontara pada CV. Gallery batik lontara Kab. Gowa
- b. Proses produksi batik tulis pada CV. Gallery batik lontara Kab. Gowa.

2. Desain Penelitian



Gambar 3.2 Skema Desain Penelitian

D. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan Variabel tersebut, maka perlu dilalukan pendefinisian operasional variabel untuk memperjelas dan menghindari pendefinisian yang keliru, Adapun defisi operasional variabel penelitian ini adalah :

1. Perancangan konsep desain aksara lontara pada CV. Gallery batik lontara Kab. Gowa yang dimaksud adalah : acuan yang dibuat sebagai pedoman untuk menghasilkan desain batik aksara yang meliputi unsur unsur seni rupa seperti garis, bentuk, warna, volume, gelap terang, tekstur, serta estetika, tipologi, dan stilasi dalam perancangan konsep desain.
2. Proses produksi batik tulis yang dimaksud adalah prosedur yang dilakukan dalam menghasilkan produk batik tulis, yang dimulai dari tahap awal sampai akhir, seperti pemilihan alat produksi, dan pemilihan bahan yang digunakan dalam menghasilkan batik, manajemen produksi, pengemasan produk sampai pola pemasaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang ditempuh dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung pada subyek dan objek yang diteliti. Dalam hal ini mengamati aktivitas yang dilakukan pada perancangan konsep desain dan pembuat batik tulis. Selanjutnya target yang ingin dicapai dalam teknik observasi adalah untuk mengetahui keadaan, situasi dan aktivitas CV. Gallery batik lontara dalam melakukan perancangan desain dan proses produksi batik tulis.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui wawancara secara mendalam dengan para informan. wawancara yang dilakukan dengan menggunakan metode wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara yang terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan draft pertanyaan yang sudah di buat sebelumnya, sedangkan wawancara yang tidak terstruktur adalah wawancara dengan pertanyaan-pertanyaan yang muncul pada saat berlangsungnya proses wawancara antara peneliti dan informan. Adapun informan yang dimaksud adalah pengelola CV, pengrajin batik, desainer, konsumen atau pengguna, dan pakar yang berkopoten pada bidang seni batik.

3. Dokumentasi

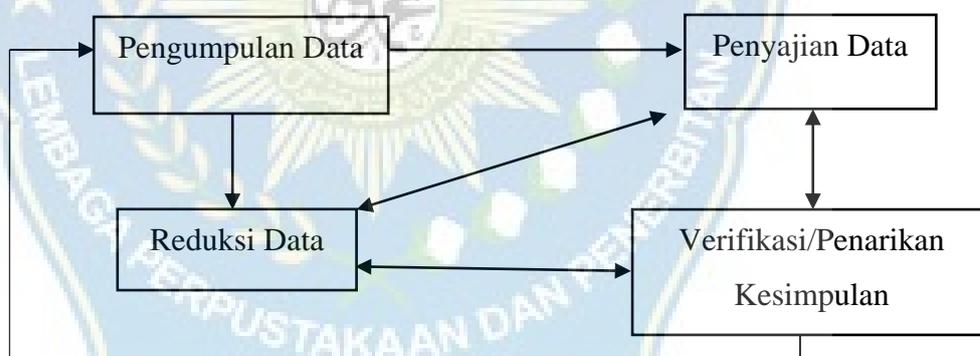
Metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mencari dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian. Dokumen dalam penelitian ini dapat berupa gambaran ataupun dokumen - dokumen tertulis mengenai penduduk maupun lokasi penelitian yang dapat membantu proses penelitian. Sedangkan alat dokumentasi yang digunakan oleh peneliti adalah kamera, audio recor, video rekam yang digunakan untuk merekam semua aktivitas yang dilakukan oleh CV. Gallery batik lontara dalam memproduksi batik.



F. Teknik Analisis Data

Aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Analisis ini terdiri dari 3 hal utama: Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan/Verifikasi. Dimana ketiga kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang saling terkait pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis.

Adapun teknis yang dapat di lihat secara skematis menggambarkan pada proses analisis data penelitian kualitatif dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 3.3 Bagan Model analisis data interaktif Miles dan Huberman (1992:20).

Peneliti harus memiliki kesiapan untuk bergerak di antara 4 proses utama:

1. Pengumpulan Data

Dalam proses pengambilan data dapat juga sekaligus dilakukan analisis data. Datanya adalah segala sesuatu yang dilihat, didengar dan diamati. Data yang diperoleh bukan merupakan data akhir yang akan dapat langsung dianalisis untuk menarik suatu kesimpulan akhir.

2. Reduksi Data

Tahap ini berlangsung terus menerus sejalan pelaksanaan penelitian berlangsung. Dimaksudkan untuk lebih menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasikannya.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data, peneliti lebih mudah memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Penarikan

4. Kesimpulan/Verifikasi

Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

CV. Gallery batik lontara adalah salah satu butik yang berdiri di Jl A.P. Pettarani Ruko New Zamrud Blok G6 (Depan Mesjid HM Asyik) pada tahun 2018. Lalu pada tahun 2022 pindah di Jl. Andi tonro No. 26, Kecamatan tamalate, Kota makassar, Sulawesi selatan. Meskipun demikian lokasi produksi pembuatan batik tulis berada pada kecamatan pallangga, kabupaten gowa. Di tempat ini memproduksi batik lontara, serta motif ciri khas daerah sulawesi selatan yakni bugis, makassar, toraja, mandar. Diantaranya ada yang bermotif seperti kapal phinisi, rumah tongkonan, kupu kupu maros dan gambar pulau sulawesi hingga motif kontemporer.

Para pengrajin yang bekerja di gallery batik lontara berjumlah 6 orang pengrajin, manajer 1 orang dan penjualan 3 orang. Perancangan desainya mengubah bentuk asli dengan otodidak serta mengikuti kemauan konsumen, dan adapun kurun waktu pengerjaan satu helai kain berukuran 2 meter serta tergantung pada motifnya. Jika motifnya tidak terlalu banyak maka pengerjaannya sampai satu atau dua minggu, sedangkan jika motifnya penuh pengerjaannya bisa sampai dua atau tiga minggu.

B. Perancangan konsep desain aksara lontara pada CV. Gallery batik lontara Kabupaten Gowa

Pada bagian ini dimaksudkan untuk menguraikan secara objektif tentang perancangan konsep desain serta proses pembuatan batik tulis berdasarkan data yang diperoleh dilapangan. Dalam penyajian ini menggunakan data kualitatif. Data yang telah diolah dan dianalisa disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu penggambaran secara apa adanya berdasarkan kenyataan yang ada di lapangan sesuai indikator dalam variabel penelitian. Adapun perancangan konsep desain yaitu ada 3 kategori :

1. Perancangan yang diciptakan oleh pengrajin kriya batik

Perancangan desain yang diciptakan oleh pengrajin batik ialah merupakan proses yang rumit serta melalui beberapa tahapan. Hal ini mencakup mulai dari pemilihan motif, penentuan warna, serta kreativitas untuk menciptakan desain yang unik dan menarik. Perancang juga memperhatikan detail-detail setiap desain untuk memastikan bahwa setiap karya batik yang mereka buat memiliki kualitas tinggi sehingga memiliki banyak peminat. Tetapi desain yang dibuat memiliki ciri khas tersendiri yang dimana setiap desain harus memiliki aksara Lontara, aksara Lontara dapat dijadikan sebagai elemen dasar dalam menciptakan motif motif yang khas dan mengesankan. Aksara Lontara ditempatkan dengan rapi dalam keseluruhan corak batik, baik sebagai pusat perhatian atau aksen tambahan. Contoh hasil desain batik yang

dirancang oleh pengrajin batik dapat dilihat pada gambar 4.1 dan gambar 4.2



Gambar 4.1 Batik motif kapal phinisi
(Sumber : Reski Damayanti, 26 Agustus 2023)



Gambar 4.2 Batik Motif Kontemporer
(Sumber : Reski Damayanti, 26 Agustus 2023)

2. Perancangan yang mengikuti permintaan dan selera konsumen

Untuk merancang desain batik sesuai keinginan konsumen, para pengrajin biasanya akan berkomunikasi secara langsung dengan konsumen atau mereka akan menerima masukan dan referensi dari konsumen. Setelah itu, konsumen dapat bekerja sama dengan pengrajin untuk memproduksi desain tersebut. Konsumen memberikan instruksi yang jelas dan detail kepada pengrajin batik mengenai warna, motif, dan detail lain yang ingin disertakan dalam desain, Para pengrajin akan mendengarkan apa yang diinginkan oleh konsumen, baik dalam hal

motif, warna, gaya, maupun ukuran. Selama proses ini, tentu saja akan ada komunikasi terbuka antara pengrajin dan konsumen, dengan demikian konsumen dapat memberikan umpan balik mengenai desain yang di ajukan, sehingga dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen. Dengan pendekatan ini, para pengrajin dapat menciptakan desain batik sesuai dengan referensi konsumen dan juga memastikan kepuasan konsumen terpenuhi. Contoh hasil desain batik yang dirancang mengikuti permintaan dan selera konsumen dapat dilihat pada gambar 4.3



Gambar 4.3 Batik Motif Ciri Khas Kab. Maros
(Sumber : Reski Damayanti, 26 Agustus 2023)

3. Perancangan yang dibuat berdasarkan desain reproduksi dari desain sebelumnya

Untuk merancang desain batik yang mengikuti yang sudah ada ialah memahami desain asli, lalu menggabungkan konsep dan motif dengan ide-ide kreatif sendiri. Bereksperimen dengan mengkombinasi motif, ukuran dan tata letak yang berbeda untuk menciptakan desain yang unik. Serta memadukan elemen-elemen tradisional dengan sentuhan modern dan trend terkini. Dengan mencakup penggunaan warna warna yang

trend, motif motif yang diminati dan pengembangan desain. Dengan itu pengrajin batik dapat menciptakan desain batik yang tidak hanya mempertahankan keaslian khas batik, tetapi juga bisa diterima oleh pasar dan memenuhi kebutuhan serta selera konsumen. Contoh hasil desain batik yang dibuat berdasarkan desain reproduksi dari desain sebelumnya dapat dilihat pada gambar 4.4 dan gambar 4.5



Gambar 4.4 Batik Motif Toraja
(Sumber : Reski Damayanti, 26 Agustus 2023)



Gambar 4.5 Batik Motif Pulau Sulawesi
(Sumber : Reski Damayanti, 26 Agustus 2023)

C. Proses produksi batik tulis di CV. Gallery Batik Lontara Kabupaten Gowa.

Proses pembuatan batik tulis memerlukan ketelitian, ketekunan dan kesabaran. Sebab, proses produksinya dilakukan secara manual, menggunakan tangan manusia yang terampil, tanpa menggunakan mesin. Karena semuanya dikerjakan dengan tangan, harga batik tulis menjadi salah satu jenis batik termahal yang ada di Indonesia. Sebelum mempelajari teknik pembuatan batik tulis, alangkah baiknya jika kita mengetahui terlebih dahulu bahan-bahan yang digunakan dalam proses pembuatan batik tulis.

Alat yang digunakan dalam pembuatan batik yaitu; Canting, kompor, wajan, plangkan, jenggul/kuas, spanrang, taplak/pengalas, kertas, pensil, baskom, panci, gunting, meteran, dan tongkat kayu. Sedangkan bahannya ialah :

a. Kain Primisima

Kain Primisima, juga dikenal sebagai katun primis, biasanya digunakan untuk membuat batik tulis, karena lebih tebal dan memiliki serat yang lebih banyak. Untuk batik, hampir semua jenis kain bisa digunakan yang penting berwarna putih, kecuali kain payung dan parasut, yang tidak mengandung plastik yang mencegah air meresap, tetapi tidak semua kain penyerapan air nya sama, jadi sebaiknya menggunakan kain katun yang berkualitas, agar warna pada kain menyerap dengan baik.

b. Lilin (Malam)

Adapun lilin yang digunakan yaitu :

1. Lilin klowong digunakan untuk nglowongi (mempertegas pola) dan pelekatan pertama pada motif yang sudah dibuat. Jenis klowong ini tidak tahan terhadap larutan alkali, tidak meninggalkan bekas setelah dilorot, dan memiliki sifat mudah sekali encer dan membeku.

Ini juga memiliki daya lekatnya yang lemah, membuat garis yang tajam, dan mudah tembus pada kain.

2. Lilin tembok digunakan untuk membungkus atau mengisi area yang luas pada pola sehingga kain dengan motif dapat dirintang.

Jenis tembokan ini memiliki daya lekat yang kuat dan tidak mudah remuk; itu mencair lama dan membeku cepat; itu mudah meresap pada kain; dan itu tidak mudah lepas dalam rendaman air atau dilorod.

3. Lilin bironi digunakan untuk menutupi warna motif pada kain yang telah dicelup atau dicolet. Sifat-sifat lilin ini mirip dengan lilin klowong, seperti mudah cair dan membeku, daya lekat yang lemah, mudah tembus pada kain, dan mudah dilorot.

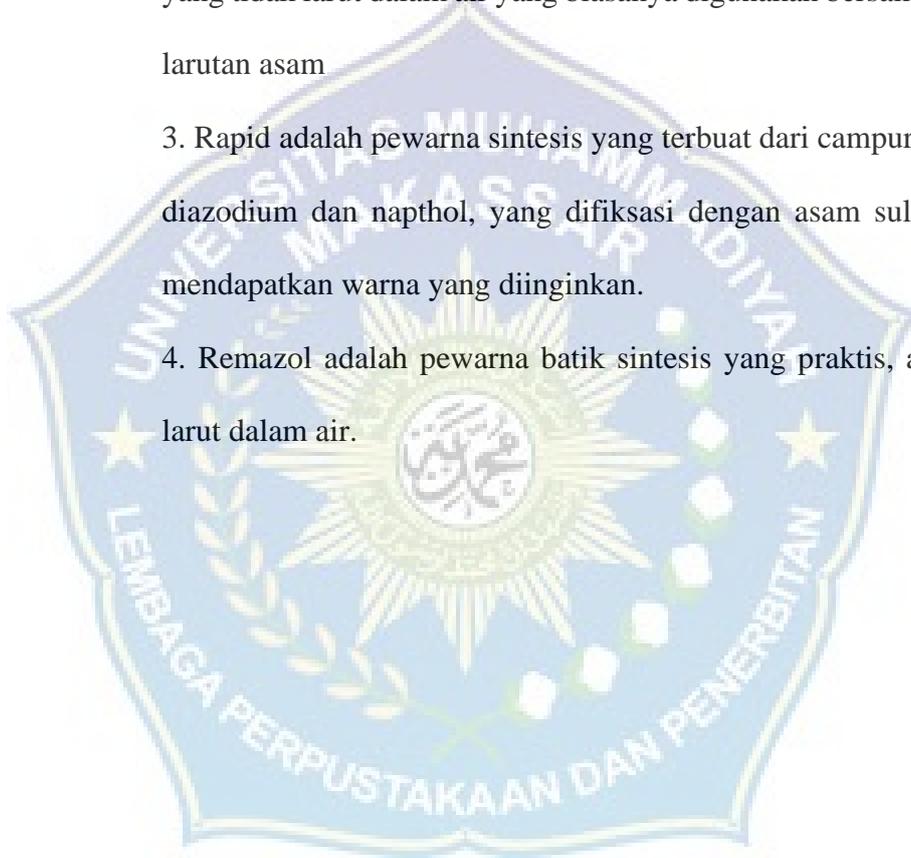
4. Lilin Parafin (putih) memiliki daya yang tidak tembus bawah, mudah cair, cepat membeku, dan mudah melekat tapi mudah lepas.

Atau biasa disebut sebagai lilin malam pecah-pecah.

c. Zat Warna Sintetis

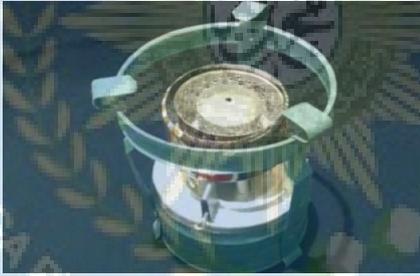
Ada tiga jenis pewarna batik sintesis berikut:

1. Indigosol adalah pewarna sintesis yang larut dalam air
2. Napthol adalah pewarna sintesis yang merupakan larutan jernih yang tidak larut dalam air yang biasanya digunakan bersama dengan larutan asam
3. Rapid adalah pewarna sintesis yang terbuat dari campuran garam diazodium dan napthol, yang difiksasi dengan asam sulfat untuk mendapatkan warna yang diinginkan.
4. Remazol adalah pewarna batik sintesis yang praktis, awet, dan larut dalam air.



Berikut tabel alat dan bahan yang harus dipersiapkan untuk membuat batik tulis :

1. Penyediaan Alat

NO	Alat	Fungsi/Kegunaan
1.	<p>Canting</p>  <p>Gambar 4.6 Canting (Sumber : Reski Damayanti, 26 Agustus 2023)</p>	<p>Canting merupakan alat yang digunakan untuk mengukir desain yang ada pada kain dengan menggunakan lilin yang dipanaskan.</p>
2.	<p>Kompor</p>  <p>Gambar 4.7 Kompor (Sumber : Reski Damayanti, 26 Agustus 2023)</p>	<p>Kompor digunakan untuk memanaskan lilin (malam) agar lilin (malam) menjadi cair.</p>
3.	<p>Wajan</p>  <p>Gambar 4.8 Wajan (Sumber : Reski Damayanti, 26 Agustus 2023)</p>	<p>Wajan digunakan sebagai wadah untuk mencairkan lilin (malam)</p>

4.	<p>Plangkan</p>  <p>Gambar 4.9 Plangkan (Sumber : Reski Damayanti, 26 Agustus 2023)</p>	<p>Plangkan ini berfungsi sebagai penyangga kain saat proses mencanting dilakukan, plangkan terbuat dari kayu ataoun bambu.</p>
5.	<p>Jeggul/Kuas</p>  <p>Gambar 4.10 Jeggul/Kuas (Sumber : Reski Damayanti, 26 Agustus 2023)</p>	<p>Jeggul di gunakan untuk mewarnai kain yang sudah di canting, sedangkan kuas ini digunakan untuk mewarnai kain dan menguas lilin (malam) pada kain jika batik ingin menjadi abstrak.</p>
6.	<p>Spanrang</p>  <p>Gambar 4.11 Spanrang (Sumber : Reski Damayanti, 26 Agustus 2023)</p>	<p>Spanrang berfungsi sebagai pembentang kain, agar mempermudah pada saat proses pewarnaan batik tulis.</p>

7.	<p>Taplak/Pengalas</p>  <p>Gambar 4.12 Taplak/Pengalas (Sumber : Reski Damayanti, 26 Agustus 2023)</p>	<p>Taplak / Pengalas berfungsi sebagai penutup paha si pembatik agar tidak terkena tetesan lilin (malam) dan berfungsi juga sebagai lap untuk canting yang menetes netes.</p>
8.	<p>Pensil dan Spidol</p>  <p>Gambar 4.13 Pensil/Spidol (Sumber : Reski Damayanti, 26 Agustus 2023)</p>	<p>Pensil dan spidol berfungsi sebagai alat untuk menggambar motif pada kertas pola, serta spidol berfungsi untuk menebalkan motif agar terlihat jelas pada saat penciplakan</p>
9.	<p>Baskom</p>  <p>Gambar 4.14 Baskom (Sumber : Reski Damayanti, 26 Agustus 2023)</p>	<p>Baskom berfungsi sebagai alat untuk menyimpan air dan mempermudah pada saat proses pencucian kain batik.</p>

10.	<p>Panci</p>  <p>Gambar 4.15 Panci (Sumber : Reski Damayanti, 26 Agustus 2023)</p>	<p>Panci merupakan alat untuk memanaskan air untuk proses pelorotan atau menghilangkan lilin (malam) pada kain.</p>
11.	<p>Gunting</p>  <p>Gambar 4.16 Gunting (Sumber : Reski Damayanti, 26 Agustus 2023)</p>	<p>Gunting merupakan alat untuk memotong kain sesuai dengan ukuran yang ada.</p>
12.	<p>Meteran</p>  <p>Gambar 4.17 Meteran (Sumber : Reski Damayanti, 26 Agustus 2023)</p>	<p>Meteran merupakan alat untuk mengukur kain.</p>

13.	<p data-bbox="491 309 676 342">Tongkat Kayu</p>  <p data-bbox="536 663 944 763">Gambar 4.18 Tongkat Kayu (Sumber : Reski Damayanti, 26 Agustus 2023)</p>	<p data-bbox="1018 309 1471 562">Tongkat kayu merupakan alat untuk mempermudah mengangkat kain pada saat proses pelorotan, agar tangan tidak kepanasan</p>
-----	---	--



2. Penyediaan Bahan

No.	Bahan	Fungsi/Kegunaan
1.	<p data-bbox="491 477 699 510">Kain Primisima</p>  <p data-bbox="512 860 1038 965">Gambar 4.19 Kain Primisima (Sumber : Reski Damayanti, 26 Agustus 2023)</p>	<p data-bbox="1082 477 1473 730">Kain primisima merupakan kain yang kualitasnya bagus dan merupakan bahan baku untuk proses pembuatan batik</p>
2.	<p data-bbox="491 999 655 1032">Lilin Malam</p>  <p data-bbox="512 1368 1038 1473">Gambar 4.20 Lilin Malam (Sumber : Reski Damayanti, 26 Agustus 2023)</p>	<p data-bbox="1082 999 1473 1171">Lilin (malam) merupakan bahan yang digunakan untuk membuat batik</p>
3.	<p data-bbox="491 1485 727 1518">Pewarna Remazol</p>  <p data-bbox="512 1868 1038 1973">Gambar 4. 21 Pewarna Remazol (Sumber : Reski Damayanti, 26 Agustus 2023)</p>	<p data-bbox="1082 1485 1473 1657">Pewarna remazol merupakan bahan untuk pewarnaan pada kain</p>

4.	<p>Air</p>  <p>Gambar 4.22 Air (Sumber : Reski Damayanti, 26 Agustus 2023)</p>	<p>Air merupakan bahan yang digunakan pada saat pencucian kain, dan pencampuran warna</p>
5.	<p>Water Glass</p>  <p>Gambar 4.23 Water Glass (Sumber : Reski Damayanti, 26 Agustus 2023)</p>	<p>Water glass merupakan bahan untuk mengunci warna pada kain</p>
6.	<p>Soda Ash</p>  <p>Gambar 4.24 Soda Ash (Sumber : Reski Damayanti, 26 Agustus 2023)</p>	<p>Soda ash merupakan bahan yang digunakan pada saat proses pelorotan atau menghilangkan lilin (malam)</p>

3. Proses Produksi

Setelah alat dan bahan tersedia langkah selanjutnya ialah proses pembuatan:

a. Tahap Pencucian Kain

Proses pencucian kain merupakan tahap pertama dalam membuat, gunanya agar zat yang ada pada kain menghilang, serta mempermudah saat pencantingan dan pewarnaan. Proses pencucian kain dapat dilihat pada gambar 4.25 Dan proses penjemuran kain pada gambar 4.26



Gambar 4.25 Pencucian Kain
(Sumber : Reski Damayanti,2023)



Gambar 4.26 Penjemuran Kain
(Sumber : Reski Damayanti,2023)

b. Tahap penciplakan motif ke kain

Proses kedua yang dilakukan untuk produksi batik tulis ialah memindahkan desain yang sudah dibuat ke kain dengan menggunakan pensil. Dapat dilihat pada gambar 4.27 dibawah ini merupakan proses penciplakan yaitu meniru atau mencontoh gambar yang sudah diletakkan di atas meja.



Gambar 4.27 Proses Penciplakan Motif ke Kain
(Sumber : Reski Damayanti, 26 Agustus 2023)

c. Tahap Pencantingan

Pencantingan adalah proses penambahan pola atau desain ke kain batik menggunakan lilin panas sebagai penghalang pewarna. Proses pencantingan, ini dilakukan mulai dari memasak lilin (malam) dengan api kecil hingga lilin (malam) mencair dengan sempurna, agar suhu kompor stabil biarkan api tetap menyala. Selanjutnya Proses ini dimulai dengan menggunakan canting untuk mengambil sedikit cairan lilin (malam), tiup sebentar ke dalam canting agar lilin tidak terlalu panas, lalu goreskan cantingan sesuai motif. Proses ini harus dilakukan dengan hati-hati agar cairan lilin (malam) tidak menetes ke permukaan kain, karena akan mempengaruhi hasil motif batik.

Setelah semua motif di canting, maka harus dilakukan proses terusi yang dimana memeriksa belakang kain, agar lilin (malam) yang tidak tembus, di canting kembali.

Berikut gambar proses pencantingan dapat dilihat pada gambar 4.28 Dan gambar 4.29



Gambar 4.28 Proses Pencantingan
(Sumber : Reski Damayanti,2023)



Gambar 4.29 Proses Pencantingan
(Sumber : Reski Damayanti,2023)

d. Tahap Pewarnaan

Ada tiga jenis pewarnaan batik, yaitu :

1. Indigosol adalah pewarna sintesis yang larut dalam air
2. Naphthol adalah pewarna sintesis yang merupakan larutan jernih yang tidak larut dalam air yang biasanya digunakan bersama dengan larutan asam
3. Rapid adalah pewarna sintesis yang terbuat dari campuran garam diazodium dan naphthol, yang difiksasi dengan asam sulfat untuk mendapatkan warna yang diinginkan.

4. Remazol adalah pewarna batik sintesis yang praktis, awet, dan larut dalam air.

Maka dalam proses pewarnaan batik tulis yang ada pada CV. Gallery batik Lontara menggunakan pewarna Remazol karena praktis dan awet. Berikut Proses Pewarnaan ini mulai dari melarutkan warna remazol dengan air panas hingga larut lalu dicampur dengan air biasa. Menggunakan air panas terlebih dahulu agar pewarna tidak mengumpal. Pewarna Remazol yang sudah di larutkan dapat dilihat pada gambar 4.30



Gambar 4.30 Pewarna Remazol
(Sumber : Reski Damayanti, 26 Agustus 2023)

Kemudian proses selanjutnya mengaitkan kain pada spanrang agar mempermudah pada saat proses pewarnaan, mulailah pewarnaan dengan teknik pencolekan menggunakan kuas atau jenggul. Pewarnaannya pun dimulai dengan motif lalu ke latar agar warna yang keluar pada saat pewarnaan motif dapat tertutup. Proses pewarnaan dapat dilihat pada gambar 4.31 dan gambar 4.32



Gambar 4.31 Proses Pewarnaan Teknik Mencelek
(Sumber : Reski Damayanti, 26 Agustus 2023)



Gambar 4.32 Proses Pewarnaan
(Sumber : Muh Aswan Basir, 26 Agustus 2023)

e. Tahap penguncian warna

Proses penguncian warna pada kain, agar warna tidak luntur pada saat pencucian di lakukan. Adapun bahan yang digunakan untuk mengunci warna ialah dengan water glass. Dalam proses ini, water glass dicampur dengan air, dan kain yang telah diberi warna di berikan water glass secara merata, agar warna dapat terkunci dengan baik. Proses penglarutan water glass dapat dilihat pada gambar 4.33 Dan pemberian water glass dapat dilihat pada gambar 4.34



Gambar 4.33 Water Glass Yang Telah Dilarutkan
(Sumber : Reski Damayanti, 26 Agustus 2023)



Gambar 4.34 Proses Pemberian Water Glass
(Sumber : Reski Damayanti, 26 Agustus 2023)

f. Tahap Pelorotan

Setelah warna menjadi lebih kuat,selanjutnya ialah proses pelorotan adalah proses melepaskan atau menghilangkan lilin (malam) pada kain, dalam tahap ini proses pelorotan menggunakan air panas dan campuran soda as, air mendidih yang dicampur dengan soda ash digunakan untuk menghilangkan lilin batik dapat dilihat pada gambar 4.35 , agar lilin terlepas secara keseluruhan dapat dilihat pada gambar 4.36 dan gambar 4.37



Gambar 4.35 Proses memanaskan air dengan soda ash
(Sumber : Reski Damayanti, 26 Agustus 2023)



Gambar 4.36 Proses Pelorotan
(Sumber : Reski Damayanti,2023)



Gambar 4.37 Proses Pelorotan
(Sumber : Reski Damayanti,2023)

Kemudian di angin anginkan hingga kering dapat dilihat pada gambar 4.38

Ini adalah tahap terakhir dari proses membuat batik tulis.



Gambar 4.38 Proses Penjemuran
(Sumber : Reski Damayanti, 26 Agustus 2023)

g. Tahap Pengemasan

Pada tahap ini ialah akhir dari segala proses pembuatan, karena tahap selanjutnya ialah pelipatan kain yang sudah jadi dapat dilihat pada gambar 4.39 kepengemasan dengan paper bag dapat dilihat pada gambar 4.40



Gambar 4.39 Proses Packing
(Sumber : Reski Damayanti, 26 Agustus 2023)



Gambar 4.40 Kemasan/ Paper Bag
(Sumber : Reski Damayanti, 26 Agustus 2023)

f. Tahap Pemasaran

Pada tahap ini dilakukan melalui offline store yaitu butik di JL.Andi Tonro dan Online store.

h. Visi Misi CV. Gallery

VISI

Melestarikan dan menumbuhkan tradisi batik lontara sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada khususnya bugis/makassar dan menumbuhkan industri kerajinan batik di sulawesi selatan pada umumnya.

MISI

1. Mengangkat kearifan lokal bugis/makassar dalam motif batik yang unik dan indah
2. memproduksi kain batik maupun turunannya dengan kualitas terbaik, serta dikerjakan secara penuh kecintaan dan profesional
3. menciptakan produk yang dapat di pakai berbagai kalangan baik lokal maupun internasional
4. meningkatkan kreativitas dan inovasi
5. menerapkan strategi pemasaran yang efektif dan efisien dengan target maksimal
6. meningkatkan dan meregenerasi sumber daya manusia di batik lontara

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul “Perancangan dan implementasi batik tulis pada CV. Gallery batik Lontara kabupaten gowa”. Maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Perancangan konsep desain aksara lontara pada CV. Gallery aksara lontara kabupaten gowa terdiri 3 kategori perancangan konsep desain, yang pertama ialah perancangan yang diciptakan oleh pengrajin yang dimana proses ini merupakan hal yang rumit karena melalui beberapa tahapan, mulai dari pemilihan motif, penentuan warna serta kreativitas untuk menciptakan desain yang unik dan menarik, selanjutnya yang kedua ialah perancangan yang mengikuti permintaan dan selera konsumen ialah para pengrajin biasanya akan menerima masukan dan referensi dari konsumen, serta konsumen memberikan intruksi yang jelas dan detail kepada pengrajin batik mengenai warna, motif, dan detail lainnya agar referensi konsumen terpenuhi dan konsumen merasa puas. Dan yang ketiga ialah perancangan yang dibuat berdasarkan desain reproduksi dari desain sebelumnya, ialah menggabungkan konsep dan motif dengan mengkombinasi motif yang direproduksi agar menciptakan desain yang unik. Serta memadukan elemen-elemen tradisional dan sentuhan modern. Tetapi idetiknya CV. Gallery batik lontara ini setiap desainnya memiliki huruf lontara, karena dianggap sebagai elemen

penting dalam proses desain, karena berkontribusi terhadap daya tarik estetika dan identitas budaya secara keseluruhan.

2. Proses produksi batik tulis di CV. Gallery batik Lontara kabupaten gowa menggunakan alat dan bahan yang masih didatangkan dari jawa, yang dimana pembuatannya masih sama dengan pembuatan batik pada umumnya. Proses pembuatannya tersebut dimulai dengan mendesain pola/motif, memindahkan pola/motif ke kain, memulai proses pematikan, memberi warna dengan Teknik pencoletan maupun pencelupan, penguatan warna hingga pelorotan. Pewarnaannya pun menggunakan warna sintesis. Serta Teknik pemasarannya dengan melalui toko/butik gallery batik lontara sendiri serta penjualan secara online.

B. SARAN

Kepada para pengrajin pada CV. Gallery batik lontara agar dalam proses pembuatan desain ditingkatkan dengan mengembangkan pemahaman mengenai desain dan mempertahankan ciri khas motif batik lontara yang lebih modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. (2022). *Filosofi Sulapa Eppa Walasuji dalam Perspektif Semiotika Roland Barthes* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Akhir, p. k. t., & utami, a. n. *pengembangan desain batik makassar dengan sumber ide kapal phinisi*.
- Apriliani, I. M. (2016). TA: *Perancangan Motif Batik Tulis Ikon Kabupaten Ngawi Sebagai Media Promosi dalam Menunjang Industri Kreatif* (Doctoral dissertation, Stikom Surabaya).
- Astuti, S. P., & Hastuti, R. (2017). *Identifikasi persentase printing, batik tulis dan batik cap di blok vip international batik center (ibc) pekalongan*. Jurnal litbang kota pekalongan.
- Anggraeni, D., & Nugraha, R. (2016). *Perancangan Desain Batik Kasepuhan Ciptagelar*. *eProceedings of Art & Design*.
- Assauri, S. 2011. *Manajemen Pemasaran*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Barat, Anggota Ikapi Cabang Jawa. *Manajemen bisnis dan inovasi 2020*.
- Binti Rohmani Taufiqoh, I. N., & Khotimah, H. (2018, October). *Batik sebagai warisan budaya Indonesia*. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia (senasbasa)* (Vol. 2, No. 2).
- Cahyo, A. N., Rizali, N., & Bahari, N. (2016). *Peran Teknologi Digital Dan Visual (Batik) Fraktal Dalam Perkembangan Batik Nusantara Dan Industri Kreatif*. *Brikolase: Jurnal Kajian Teori, Praktik dan Wacana Seni Budaya Rupa*.
- Djelantik, A. A. (2004). *Estetika: Sebuah Pengantar*. Bandung: MSPI dan Arti.

- Faisal, A., Gunawan, A., Supiandi, A., Suherman, A., & Kusnadi, I. T. (2018). *Aplikasi Pengenalan Batik Tradisional Indonesia Berbasis Android*. Jurnal Teknologi Dan Informasi.
- Faisal, G., Wihardyanto, D., & Roychansyah, M. S. (2014). *Tipologi Pintu Rumah Tradisional Dusun Pucung, Situs Manusia Purba Sangiran*.
- Guntur, G. (2018). *Inovasi seni (studi kasus pada batik motif parang)*
- Hasnawati, H. (2011). *Penerapan motif toraja Sulawesi selatan pada kain batik*.
- Hasnati, H., Dewi, S., & Utama, A. S. (2022). *Penyuluhan Hukum Mengenai Bentuk-bentuk Badan Usaha bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Timur Kota Pekanbaru*. Jurnal Pengabdian Multidisiplin.
- Hana, Millenia Dzakiya. "Perancangan Buku Ilustrasi Mengenai Depresi dan Kecemasan "Blue Buddy" sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran akan Kesehatan Mental pada Remaja." (2022).
- Januar, angeline, judianto, oskar. *Perancangan lampu rotan kontemporer dengan mengangkat budaya melayu carum*. 2019
- Kartika, D. S. (2004). *Memahami Seni dan Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Kristina, A., Ismanto, A., & Meliana, S. (2022). *Implementasi Stilasi Bentuk Elemen Alam pada Gubahan Interior Museum Geologi Bandung*. Mezanin,
- Mahbub, M. A. S. (2008). *Hurupu Sulapa Eppa, Etika Lingkungan dan Kearifan Lokal*. Jurnal Hutan dan Masyarakat.
- Maruto, D. (2014). *Kajian Etika, Etis dan Estetika dalam Karya Seni Rupa*. Imaji.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis data kualitatif*.
- Nurainun, N. (2008). *Analisis industri batik di Indonesia*. Fokus Ekonomi.

- Padang, S. S. N. T. (2018). *Perancangan Media Edukasi Pengenalan Aksara Lontara Makassar Untuk Usia 6-8 Tahun* (Doctoral dissertation, universitas negeri makassar).
- Prambudy, D. E. N. (2012). *Kajian Batik Tulis Di Rumah Industri "Retno Mulyo" Bayat Klaten*.
- Pratiwi, A., & Affanti, T. B. (2016). *Batik Fraktal Kemajuan Teknologi Olah Visual Digital*. *TEXTFILE Journal of Textile*.
- Randa, G., & Rani, F. (2014). *Diplomasi Indonesia Terhadap unesco dalam Meresmikan Subak Sebagai Warisan Budaya Dunia*. Jom fisip.
- Rawe, B. T. (2020). *Makna dan Nilai Pappaseng dalam Lontara 'Latoa Kajao Laliddong dengan Arummpone: Analisis Hermeneutika*. *Jurnal Ilmu Budaya*
- Ridwan, S. (2018). *Studi analisis gempa bumi 2006 terhadap perkembangan batik didesa kebon kecamatan bayat* (Doctoral dissertation, Universitas Widya Dharma).
- Rudiawan, H. (2021). *Peranan Manajemen Produksi dalam Menyelaraskan Kinerja Perusahaan*. *Jurnal manajemen FE-UB*.
- Nurainun, N. (2008). *Analisis industri batik di Indonesia*. *Fokus Ekonomi*.
- Hakim, L. M. (2018). *Batik Sebagai Warisan Budaya Bangsa dan Nation Brand Indonesia*. *Nation State: Journal of International Studies (NSJIS)*
- Hasnati, H., Dewi, S., & Utama, A. S. (2022). *Penyuluhan Hukum Mengenai Bentuk-bentuk Badan Usaha bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Timur Kota Pekanbaru*. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*
- Hasnati, H., Dewi, S., & Utama, A. S. (2022). *Penyuluhan Hukum Mengenai Bentuk-bentuk Badan Usaha bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*

(UMKM) di Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Timur Kota Pekanbaru. Jurnal Pengabdian Multidisiplin

Setyowati, S. (2022). *Karakter Wayang Perempuan Dewi Drupadi, Dewi Wara Sembadra, Dan Dewi Srikandi Sebagai Inspirasi Berkarya Batik Fashion. Journal of Contemporary Indonesian Art,*





Lampiran I

FORMAT OBSERVASI

Teknik Observasi yang dilakukan adalah dengan mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian terkait dengan Perancangan dan Implementasi Batik Tulis Pada CV. Gallery Batik Lontara Kabupaten Gowa.



Lampiran II

FORMAT WAWANCARA

Wawancara dilakukan dalam rangka mengumpulkan data dalam penelitian yang berjudul “Perancangan dan implementasi batik tulis pada CV. Gallery batik lontara kabupaten gowa” wawancara dilakukan oleh peneliti kepada para pengrajin batik. Adapun pertanyaan yang di ajukan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep perancangan desain pada CV. Gallery batik lontara
2. Bagaimana proses pembuatan desainnya pada CV. Gallery batik lontara
3. Bagaimana ide pembuatan ataupun konsep desain pada CV. Gallery batik lontara
4. Bagaimana proses pembuatan produksi batik tulis yang ada pada CV. Gallery batik lontara
5. Bahan apa saja yang digunakan dalam pembuatan batik pada CV. Gallery batik lontara
6. Dari mana saja bahan dan alat didapatkan

Lampiran III**DAFTAR INFORMAN**

1. Nama : Lisa
Umur : 24
Profesi : Pengrajin

2. Nama : Lusiana
Umur : 24
Profesi : Pengrajin

3. Nama : Lisdayanti
Umur : 23
Profesi : Pengrajin

4. Nama : Nisa
Umur : 23
Profesi : Penjahit



Lampiran IV**DOKUMENTASI**

Gambar 0.1 Kunjungan konsumen
(Sumber : Reski Damayanti, 12 Juni 2023)



Gambar 0.2 Wawancara dengan Pengrajin Batik
(Sumber : Reski Damayanti, 26 Agustus 2023)



Gambar 0.3 Wawancara dengan Pengrajin Batik
(Sumber : Reski Damayanti, 26 Agustus 2023)



Gambar 0.4 Hasil Batik Tulis
(Sumber : Reski Damayanti, 26 Agustus 2023)



Gambar 0.5 Toko Butik
(Sumber : Reski Damayanti, 12 Juni 2023)



Gambar 0.6 Jahit Batik
(Sumber : Reski Damayanti, 12 Juni 2023)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/ 860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : https://fkip.unismuh.ac.id



Nomor : 13616/FKIP/A.4-II/V/1444/2023
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : RESKI DAMAYANTI
Stambuk : 105411100719
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Tempat/ Tanggal Lahir : Sungguminasa / 07-08-2001
Alamat : Jl. Dato Gaffa No. 32 Mangalli, Kec Pellangga, Kab Gowa

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI BATIK TULIS PADA CV. GALLERY BATIK LONTARA KABUPATEN GOWA

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.*

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 6 Jumadal Ula 1441 H
26 Mei 2023 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 17966/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Gowa
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1628/05/C.4-VIII/V/1444/2023 tanggal 27 mei 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: RESKI DAMAYANTI
Nomor Pokok	: 105411100719
Program Studi	: Pendidikan Seni Rupa
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN
Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI BATIK TULIS PADA CV. GALLERY BATIK LONTARA
KABUPATEN GOWA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **30 Mei s/d 30 Juli 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 29 Mei 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Drs. MUH SALEH, M.Si.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA
Nip : 19690717 199112 1002

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
2. *Pertinggal.*



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Website: dpmptsp.gowakab.go.id || Jl. Masjid Raya No. 38 || Tlp. 0411-887188 || Sungguminasa 92111

Nomor : 503/687/DPM-PTSP/PENELITIAN/V/2023
 Lampiran :
 Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

Kepada Yth.
 CV. GALLERY BATIK LONTARA
 di-
 Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 17966/S.01/PTSP/2023 tanggal 5 (izin_tgl_permohonan) tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **RESKI DAMAYANTI**
 Tempat/Tanggal Lahir : Sungguminasa / 7 Agustus 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Nomor Pokok : 105411100719
 Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Jl. Dato Dg Gaffa No. 32 Mangalli

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :
"PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI BATIK TULIS PADA CV. GALLERY BATIK LONTARA KABUPATEN GOWA"

Selama : 30 Mei 2023 s/d 30 Juli 2023
 Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan:

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Kepada yang bersangkutan wajib memakai masker;
5. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Ditetapkan di : Sungguminasa
 Pada Tanggal : 31 Mei 2023



Ditandatangani secara elektronik Oleh:
 a.n. BUPATI GOWA
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL &
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KABUPATEN GOWA
 H.INDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.Si
 Pangkat : Pembina Utama Muda
 Nip : 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
3. Yang bersangkutan;
4. Pertinggal

REGISTRASI:989/DPM-PTSP/PENELITIAN/V/2023



Dipindai dengan CamScanner

1. Dokumen ini diterbitkan sistem Sicantik Cloud berdasarkan data dari Pemohon, tersimpan dalam sistem Sicantik Cloud, yang menjadi tanggung jawab Pemohon. Dokumen ini tidak dapat ditanggung secara elektronik oleh instansi yang diterbitkan oleh BSE-BSSN.



Balai Sertifikasi Elektronik



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PRODI PENDIDIKAN SENI RUPA



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Proposal : PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI BATIK TULIS PADA
CV. GALLERY BATIK LONTARA KABUPATEN GOWA

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : RESKI DAMAYANTI
NIM : 105411100719
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa / Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka proposal ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk
diujikan.

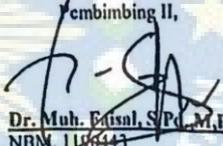
Makassar, . 2023

Disetujui Oleh

Pembimbing I,


Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn
NBM. 4318790

Pembimbing II,


Dr. Muh. Faisal, S.Pd., M.Pd
NBM. 1106443

Mengetahui:

Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa


Meisar Ashari, S. Pd., M.Sn
NBM. 4318790





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PRODI PENDIDIKAN SENI RUPA



Jalan Sultan Alauddin Km.7, No.259 Makassar - <https://senirupa.ac.id>

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Reski Damayanti
NIM : 105411100719
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pembimbing I : Meisar Ashari, S. Pd., M. Sn
Judul Proposal : Perancangan dan Implementasi Batik Tulis Pada Cv. Gallery Batik Lontara Kabupaten Gowa

Konsultasi Pembimbing I

NO	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
3	Senin / 20/02/2023	Kartu sudah megumpul dan mengelakan Hal yg tepat pada Rancangan masalah.	
4	Rabu / 01/03/2023	Buat keram pada latar belakang & latar sederhana	
5	Rabu / 01/03/2023	Perbaiki DOV pd Metodologi	

Catatan :

Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan bimbingan minimal 3 (tiga) kali dan proposal telah di setujui pembimbing.

Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa

Meisar Ashari, S. Pd., M. Sn
NBM. 1190440



indai dengan CamScanner



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PRODI PENDIDIKAN SENI RUPA



Jalan Sultan Alauddin Km.7, No 259 Makassar - <https://senirupa.ac.id>

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Reski Damayanti
NIM : 105411100719
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pembimbing I : Meisar Ashari, S. Pd., M. Sn
Judul Proposal : Perancangan dan Implementasi Batik Tulis Pada Cv. Gallery Batik Lontara Kabupaten Gowa

Konsultasi Pembimbing I

NO	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
6	Senin 13/03/2023	Periksa kembali pendahuluan & sistematika penulisan	
7	Senin 13/03/2023	Uraian Pendahuluan	
8	Rabu 15/03/2023	Copy usah di update	

Catatan :

Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan bimbingan minimal 3 (tiga) kali dan proposal telah di setujui pembimbing.

Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa

Meisar Ashari, S. Pd., M. Sn
NBM. 1190440



Scanned with CamScanner



**PRODI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar Tlp. (0411) 866972**

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Reski Damayanti
 NIM : 105411100719
 Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Pembimbing I : Dr. Muh Faisal, M. Pd
 Judul : Perancangan dan Implementasi Batik Tulis Pada Cv.
 Gallery Batik Lontara Kabupaten Gowa
 Konsultasi Pembimbing II

NO	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Rabu, 15/02 - 2023	Bab 1 / pendahuluan : 1. Foto pada proyek - Lontara sbg Hutan Lontara Batik sbg produk seni dst. 2. Rumusan Masalah : - Bagaimana cara membuat batik - Bagaimana cara membuat batik 3. Cara membuat batik tulis - Cara membuat batik tulis	

Catatan :

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian proposal jika telah melakukan bimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah di setujui pembimbing.

Makassar,

2023

Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa

Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn
NBM. 1190440



**PRODI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar Tlp. (0411) 866972

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Reski Damayanti
 NIM : 105411100719
 Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Pembimbing II : Dr. Muh Faisal, M. Pd
 Judul : Perancangan dan Implementasi Batik Tulis Pada Cv.
 Gallery Batik Lontara Kabupaten Gowa
 Konsultasi Pembimbing II

NO	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
2.	Jumat, 17/02/2023	<p>Tim Perbaikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Susun. Sib. Bab Semai dan topik, keabakan secara T. R. T. S. - Ce. R. dan H. Lontara, P. S. b. L. d. s. t. - Tarbati dan penjelasan yang lebih sedikit. gambar, judul, 1. batik, dan lain sebagainya 	

Catatan :
 Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian proposal jika telah melakukan bimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah di setujui pembimbing.

Makassar, 2023

Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa

Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn
NBM. 1190440



**PRODI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar Tlp. (0411) 866972**

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Reski Damayanti
 NIM : 105411100719
 Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Pembimbing II : Dr. Muh Faisal, M. Pd
 Judul : Perancangan dan Implementasi Batik Tulis Pada Cv. Gallery Batik Lontara Kabupaten Gowa
 Konsultasi Pembimbing II

NO	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
3.	Senin, 20/02-2023	<p>⑥ Tiga pertanyaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Relevansi judul, peran d. manfaat pada sub-bab yang sesuai pembatasan pustaka. - Peningkatan p.i.p.k d. perbaikan konsep gambar - Esensi - Tipologi - Stilasi 	<ul style="list-style-type: none"> - proses produksi - alat bahan - nama - penanda

Catatan :
 Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan bimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah di setujui pembimbing.

Makassar, 2023

Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa

Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn
 NBM. 1190440



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PRODI PENDIDIKAN SENI RUPA



Jalan Sultan Alauddin Km.7, No.259 Makassar - <https://senirupa.ac.id>

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Reski Damayanti
NIM : 105411100719
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pembimbing II : Dr. Muh. Faisal., M.Pd
Judul Proposal : Perancangan dan Implementasi Batik Tulis Pada Cv. Gallery Batik Lontara Kabupaten Gowa

Konsultasi Pembimbing II

NO	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
5.	Senin 09/03-2023	Metode bimbingan: - Survei & Observasi di lapangan - Refleksi & analisis data - Teknik pengumpulan data - Teknik analisis data & penyajian data - Teknik analisis data & penyajian data (Buat skema (tulisan & gambar))	

Catatan :

Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan bimbingan minimal 3 (tiga) kali dan proposal telah di setujui pembimbing.

Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa

Meisar Ashari, S. Pd., M. Sn
NBM. 1190440



Scanned with CamScanner



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PRODI PENDIDIKAN SENI RUPA



Jalan Sultan Alauddin Km.7, No.259 Makassar - <https://senirupa.ac.id>

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Reski Damayanti
NIM : 105411100719
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pembimbing II : Dr. Muh. Faisal., M.Pd
Judul Proposal : Perancangan dan Implementasi Batik Tulis Pada Cv. Gallery Batik Lontara Kabupaten Gowa

Konsultasi Pembimbing II

NO	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
6.	Kamis, 16/03 - 2023	Dapat diijikan pada sidang proposal <i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Catatan :

Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan bimbingan minimal 3 (tiga) kali dan proposal telah di setujui pembimbing.

Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa

Meisar Ashari, S. Pd., M. Sn
NBM. 1190440



Scanned with CamScanner



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PRODI PENDIDIKAN SENI RUPA

Jalan Sultan Alauddin Km. 7, No.259 Makassar - Hp/ps://senirupa.ac.id



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul Skripsi : Perancangan dan Implementasi Batik Tulis Pada CV. Gallery
Batik Lontara Kabupaten Gowa

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : RESKI DAMAYANTI
NIM : 105411100719
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa / Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti secara seksama, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan
dan layak untuk diujikan.

Makassar, 2024

Disetujui Oleh

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn
NBM. 1190440


Dr. Muh. Faisal, M.Pd
NBM. 1190443

Mengetahui:
Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa




Meisar Ashari, S. Pd., M.Sn
NBM. 1190440

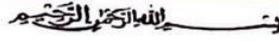




MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PRODI PENDIDIKAN SENI RUPA



Jalan Sultan Alauddin Km 7, No 259 Makassar - <https://senirupa.ac.id>



LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Perancangan Dan Implementasi Batik Tulis Pada CV. Gallery
Batik Lontara Kabupaten Gowa**

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : **RESKI DAMAYANTI**
NIM : 105411100719
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa / Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti secara seksama, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan dihadapan tim penguji ujian skripsi.

Makassar, , 2024

Disetujui Oleh

Pembimbing I,

Meisar Ashari, S. Pd., M.Sn
NBM. 1190440

Pembimbing II,

Dr. Muh. Faisal, S.Pd., M.Pd
NBM. 1190443

Mengetahui:

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. Erwin Akib, M.Pd., Ph.d
NBM. 860 973

Ketua Prodi
Pendidikan Seni Rupa

Meisar Ashari, S. Pd., M.Sn
NBM. 1190440





KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Reski Damayanti**
NIM : **105411100719**
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pembimbing I : **Meisar Ashari, S. Pd., M. Sn**
Dengan Judul : **Perancangan Dan Implementasi Batik Tulis Pada CV. Gallery Batik Lontara Kabupaten Gowa**

Konsultasi Pembimbing I

NO	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	RABU/07/02/2024	Sub bab Hasil & Pembahasan di bedakan Substansi: Analisis.	
2	JUMAT/01/03/2024	Harap mengikuti Metodologi penelitian pada proposal.	
3	SEBUT/15/04/2024	Periksa kembali sebelum diujikan.	

Catatan :

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan bimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah di setujui pembimbing.

Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa

Meisar Ashari, S. Pd., M. Sn
NBM. 1190440

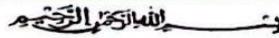




MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PRODI PENDIDIKAN SENI RUPA



Jalan Sultan Alauddin Km 7, No.259 Makassar - <https://senirupa.ac.id>



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Reski Damayanti**
NIM : 105411100719
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pembimbing I : **Meisar Ashari, S. Pd., M. Sn**
Dengan Judul : **Perancangan Dan Implementasi Batik Tulis Pada CV. Gallery Batik Lontara Kabupaten Gowa**

Konsultasi Pembimbing I

NO	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
4	SENIN/10/06/2024	Bisa di ujikan dulu dan konsul kembali.	

Catatan :

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan bimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah di setujui pembimbing.

Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa

Meisar Ashari, S. Pd., M. Sn
NBM. 1190440





KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Reski Damayanti
NIM : 105411100719
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pembimbing II : **Dr. Muh. Faisal, M.Pd**
Judul : **Perancangan dan Implementasi Batik Tulis Pada Cv. Gallery Batik Lontara Kabupaten Gowa**

Konsultasi Pembimbing II

NO	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Cum, 04/09/2023	<p>Hari Pembimbingan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bab. IV cukup Hal. 1 pulpetan saja - Bab. Pembahasan, ini: Kual. kpr F - A. Uraian apa itu cv. Batik Lontara <p>Ditulis oleh: Reski Damayanti D. Lontara</p>	

Catatan :
Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar Skripsi jika telah melakukan bimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah di setujui pembimbing.

Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa

Meisar Ashari, S. Pd., M. Sn
NBM. 1190440





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PRODI PENDIDIKAN SENI RUPA



Jalan Sultan Alauddin Km.7, No 259 Makassar - <https://senirupa.ac.id>

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Reski Damayanti
NIM : 105411100719
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pembimbing II : Dr. Muh. Faisal., M.Pd
Judul : Perancangan dan Implementasi Batik Tulis Pada Cv. Gallery
Batik Lontara Kabupaten Gowa

Konsultasi Pembimbing II

NO	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
2.	Rabu 27/09/2023	B. Perencanaan Konsep Desain : <ul style="list-style-type: none"> o Buatlah kategorisasi konsep Desain sesuai jenis pola artistik batik o Uraian : <ul style="list-style-type: none"> - Elemen artistik pengujian - Ciri-ciri artistik batik - Berdasarkan hasil reproduksi desain 	

Catatan :

Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar Skripsi jika telah melakukan bimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah di setujui pembimbing.

Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa

Meisar Ashari, S. Pd., M. Sn
NBM. 1190440



Scanned with CamScanner



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PRODI PENDIDIKAN SENI RUPA



Jalan Sultan Alauddin Km.7, No 259 Makassar - <https://senirupa.ac.id>

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Reski Damayanti
NIM : 105411100719
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pembimbing II : Dr. Muh. Faisal., M.Pd
Judul : Perancangan dan Implementasi Batik Tulis Pada Cv. Gallery
Batik Lontara Kabupaten Gowa

Konsultasi Pembimbing II

NO	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
3.	Selasa, 17/10/2023	<p>C. Proses produksi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ① Uraikan data, dan gambar hanya per jelasm atas data. ② Buatlah jurnal pda Alat, Bahan Media agar lebih Bias & untkasir. ③ Tenunlah bu dmsa tdy proses produksi. ④ Jelaskan kualitas hasil & kelenyangan. 	

Catatan :

Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar Skripsi jika telah melakukan bimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah di setujui pembimbing.

Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa

Meisar Ashari, S. Pd., M. Sn
NBM. 1190440





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PRODI PENDIDIKAN SENI RUPA

Jalan Sultan Alauddin Km.7, No.259 Makassar - <https://senirupa.ac.id>



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Reski Damayanti
NIM : 105411100719
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pembimbing II : Dr. Muh. Faisal, M.Pd
Judul : Perancangan dan Implementasi Batik Tulis Pada Cv. Gallery Batik Lontara Kabupaten Gowa

Konsultasi Pembimbing II

NO	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
4.	Jumat, 17/11/2023	<ul style="list-style-type: none"> ① Pembahasan d. Sifat dan sifat hasil penelitian terdahulu d. penelitian ② Gambar yang berlebihan d. hasil penelitian ke lampiran ③ Tambahkan data berdasarkan Analisis peneliti. 	

Catatan :
Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar Skripsi jika telah melakukan bimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah di setujui pembimbing.

Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa

Meisar Ashari, S. Pd., M. Sn
NBM. 1190440



Scanned with CamScanner



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PRODI PENDIDIKAN SENI RUPA



Jalan Sultan Alauddin Km.7, No.259 Makassar - telp://senirupa.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Reski Damayanti
NIM : 105411100719
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pembimbing II : Dr. Muh. Faisal, M.Pd
Judul : Perancangan dan Implementasi Batik Tulis Pada Cv. Gallery Batik Lontara Kabupaten Gowa

Konsultasi Pembimbing II

NO	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
5.	Senin, 11/12/2023	<p>penyempurnaan & update berdasarkan Pun in Masalah yang di jumpa for hasil penelitian</p> <p>Langkah: Dokumentasi, Log: final Apt: final, photo, Dokumentasi, cut out izin dst)</p>	

Catatan :

Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar Skripsi jika telah melakukan bimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah di setujui pembimbing.

Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa

Meisar Ashari, S. Pd., M. Sn
NBM. 1190440



Scanned with CamScanner



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Reski Damayanti

Nim : 105411100719

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	16 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 30 Juli 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nursinah, S.Pd, M.Pd

NBM. 961.391

Bab I Reski Damayanti

105411100719

by Tahap Tutup



Submission date: 29-Jul-2024 08:42AM (UTC+0700)

Submission ID: 2423981386

File name: 2_BAB_I_Reski_Damayanti.docx (16K)

Word count: 560

Character count: 3411

Bab I Reski Damayanti 105411100719

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX



9%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

dspace.uc.ac.id

Internet Source

6%

2

text-id.123dok.com

Internet Source

2%

3

www.solo-batik.com

Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%



Bab II Reski Damayanti

105411100719

by Tahap Tutup



Submission date: 30-Jul-2024 08:38AM (UTC+0700)

Submission ID: 2424616208

File name: 3_BAB_II_Reski_D.docx (3.12M)

Word count: 3800

Character count: 24132

Bab II Reski Damayanti 105411100719

ORIGINALITY REPORT

16% SIMILARITY INDEX	16% INTERNET SOURCES	4% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	journal.uny.ac.id Internet Source	4%
2	id.123dok.com Internet Source	4%
3	ejournal.kemenperin.go.id Internet Source	3%
4	eprints.umm.ac.id Internet Source	2%
5	e-journal.poltek-kampar.ac.id Internet Source	2%
6	www.neliti.com Internet Source	2%

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off

Bab III Reski Damayanti

105411100719

by Tahap Tutup



Submission date: 30-Jul-2024 08:39AM (UTC+0700)

Submission ID: 2424616712

File name: 3_BAB_III_Reski_D.docx (1.43M)

Word count: 914

Character count: 5986

Bab III Reski Damayanti 105411100719

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX



6%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

bakri.uma.ac.id

Internet Source

3%

2

Dila Fadilla, Altri Wahida, Hapid Hapid.
"Pengaruh Keberadaan Alfamart dan
Indomaret terhadap Eksistensi Warung Kecil
di Kota Palopo", Reslaj : Religion Education
Social Laa Roiba Journal, 2023

Publication

2%

3

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

2%

4

core.ac.uk

Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off

Bab IV Reski Damayanti

105411100719

by Tahap Tutup



Submission date: 30-Jul-2024 08:40AM (UTC+0700)

Submission ID: 2424617295

File name: 3_BAB_IV_Reski_D.docx (43.37K)

Word count: 3126

Character count: 18784

Bab IV Reski Damayanti 105411100719

ORIGINALITY REPORT

100%
LULUS

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

5%

2

www.kompas.com

Internet Source

4%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

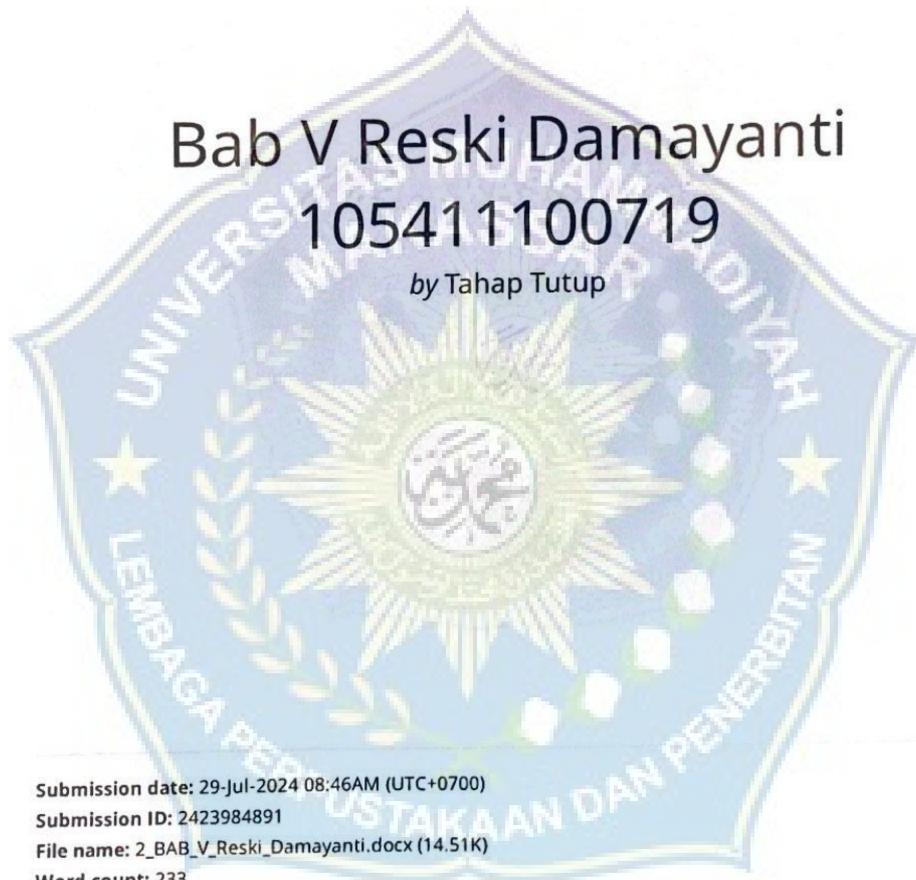
Off



Bab V Reski Damayanti

105411100719

by Tahap Tutup



Submission date: 29-Jul-2024 08:46AM (UTC+0700)

Submission ID: 2423984891

File name: 2_BAB_V_Reski_Damayanti.docx (14.51K)

Word count: 233

Character count: 1449

Bab V Reski Damayanti 105411100719

ORIGINALITY			
 5%	5%	0%	0%
PRIMARY SOURCES			
	repositori.uma.ac.id Internet Source		5%

Exclude quotes Off Exclude matches Off
 Exclude bibliography Off



RIWAYAT HIDUP



Reski Damayanti, akrab di sapa Kikii. Lahir di Kabupaten Gowa tepatnya di Sungguminasa pada hari Selasa 07 Agustus 2001. Penulis adalah anak ke lima dari lima bersaudara, lahir dari pasangan **Sangkala dan Hasnah**. Penulis memulai pendidikan formal di TK IDHATA Cambaya Pada Tahun 2006 Sampai Tahun 2007. Penulis melanjutkan pendidikannya di SD Negeri Centre Mangalli pada tahun 2007 hingga tahun 2013. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 1 Pallangga dan tamat pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di SMK Negeri 2 Somba Opu atau sekarang berganti nama menjadi SMK Negeri 3 Gowa pada tahun 2016 hingga tahun 2019, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT atas berkat Rahmat dan karuniannya penulis dapat menyusun tugas akhir Skripsi yang berjudul **Perancangan dan Implementasi Batik Tulis Pada CV. Gallery Batik Lontara Kabupaten Gowa**. Yang di ajukan guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Seni Rupa (S.Pd) sehingga mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.